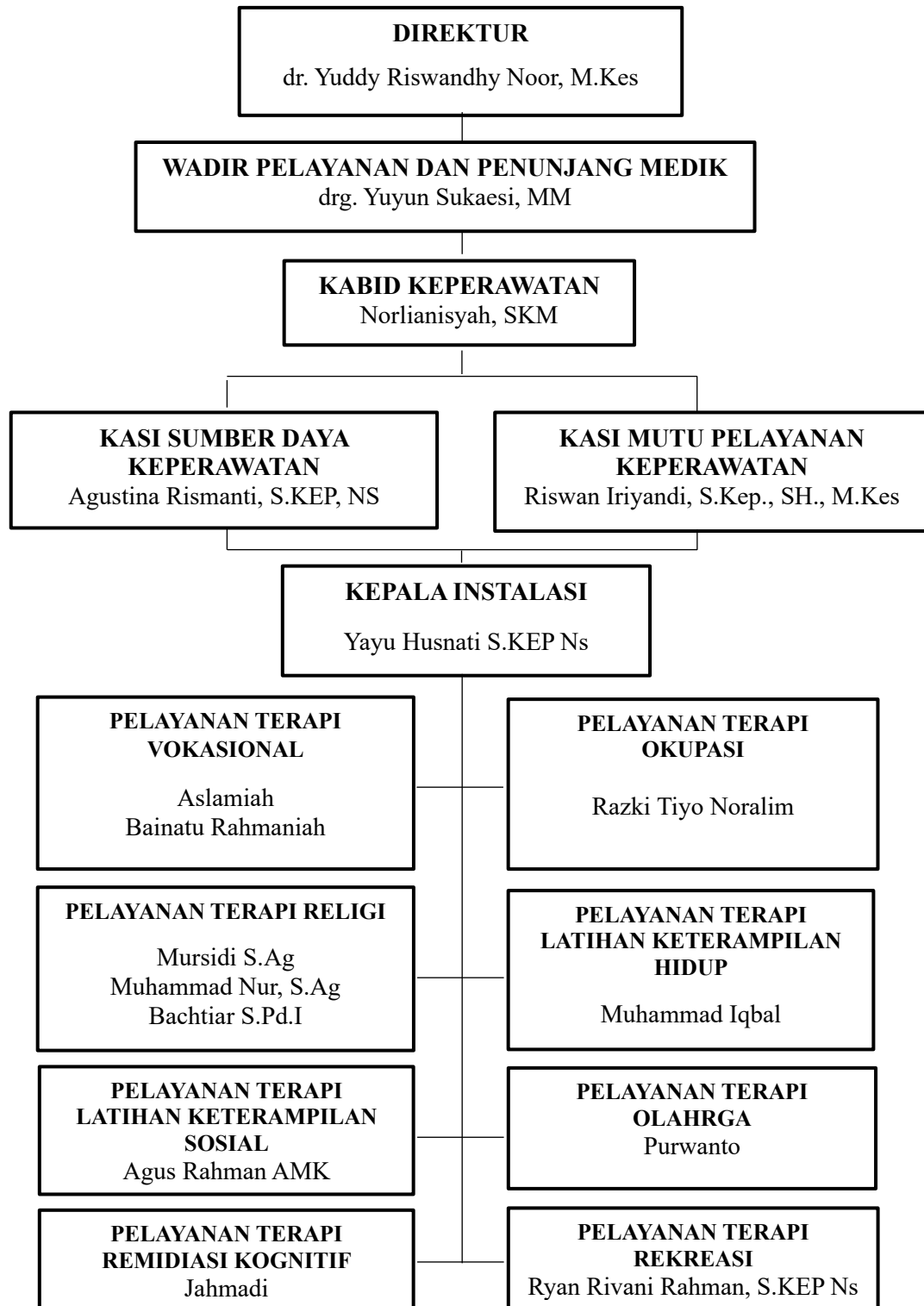


LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Instalasi Rehabilitasi Psikososial



Lampiran 2 Surat Keputusan Seminar Proposal Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2213 /Un.14/III.3/PP.00.9/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa:

Nama	: Musdalifa
NIM	: 210103040227
Tempat Tanggal Lahir	: Batri, 14 Desember 2002
Program Studi	: Psikologi Islam
Tahun Akademik	: 2024/2025

Adalah benar telah melaksanakan seminar proposal dengan judul:

**PERSEPSI PASIEN REHABILITASI TERHADAP INTERVENSI REHABILITASI PSIKOSOSIAL SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PASIEN DI RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM**

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Agustus 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag
NIP 196810101994032004

Lampiran 3 Surat Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 950/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, menerangkan mahasiswa berikut :

Nama	: Musdalifa
NIM	: 210103040227
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: Genap 2025/2026
Dosen Pembimbing 1	: Imadduddin, M.A., M.Kes
Dosen Pembimbing 2	: Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog
Judul Skripsi	: Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Intervensi Rehabilitasi Psikososial sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Pasien di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dengan ini, kami menerangkan bahwa judul skripsi telah diubah menjadi "Persepsi Pasien terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum" sesuai dengan persetujuan dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juni 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sejabat,



Imadduddin, M.A

NIP. 197903242023211012

Lampiran 4 Surat Izin Riset dari Mikwa FUH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2126/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Musdalifa
 NIM : 210103040227
 Semester : IX (Sembilan)
 Jurusan : S1 Psikologi Islam
 Alamat Sekarang : Jl. Guntung Harapan Landasan Ulin Timur Landasan Ulin
 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan
 Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka
 pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Tempat yang dituju : Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
 Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 10 November 2025
 Sampai Tanggal : 10n Januari 2026

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.



Banjarmasin, 08 November 2025

Dekan,


 Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2127/Un.14/III.3/TL.00/11/2025
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Direktur
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kec. Gambut Kab. Banjar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Musdalifa
NIM : 210103040227
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Guntung Harapan, Landasan Ulin Timur, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 08 November 2025

Dekan

Dzikri Nirwana

Lampiran 5 Surat Balasan dari Instansi untuk Izin Riset



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Jln. Gubernur Syarkawi, KM 3.9 Gambut, Kab Banjar, Kalimantan Selatan 70652
Telepon. 0511-6730000, 0511-6730001, 0511-6730002, IGD. 0511-6730006
Website : www.sambanglihumi.info, E-mail : rsjsambanglihumi@kalselprov.go.id

Banjar, 11 November 2025

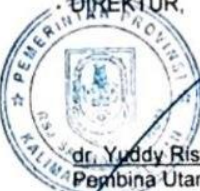
Nomor : 000.9/1442/RSJ-SAMLIH/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Humaniora Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin
Di -
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Nomor : 2126/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2025, Perihal : Permohonan Izin Riset Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, bersama ini kami sampaikan bahwa RSJ Sambang Lihum Prov.Kalsel tidak berkeberatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dijadikan tempat pengambilan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Musdalifa
NIM : 210103040227
Judul : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi
Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Demikian informasi kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DIREKTUR,

dr. Yuddy Riswandhy Noora, M Kes
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19770322 200604 1 011

Lampiran 6 Surat Permohonan Persetujuan Etik (*Ethical Clearance*)

Banjarbaru, 07 Oktober tahun 2025

Nomor : -
 Lampiran : 1 (satu) Berkas
 Perihal : Permohonan Persetujuan Etik/ *Ethical Clearance*

Kepada Yth.
 Direktur RSJ Sambang Lihum
 C.q. Ketua Komite Etik Penelitian RSJ Sambang Lihum

Dengan Hormat,
 Dengan ini bermaksud mengajukan permohonan untuk mendapatkan Persetujuan Etik / *Ethical Approval* untuk Protokol penelitian sebagai berikut:

Judul Penelitian	: Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup di Rumah Sakit Jiwa
Peneliti Utama	: Musdalifa
Pendidikan (Strata)/Pekerjaan	: S1/Mahasiswa
Asal Institusi	: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Contact Person	
Nomor Telepon Kantor/Hp	: 082260181011
EMail	: fahhhmusdalifa@gmail.com
Sumber Dana	: Pribadi

Demikian Surat Permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,



Musdalifa

Lampiran 7 Surat Keterangan Kelayakan Etik Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Jln. Gubernur Syarkawi, KM 3,9 Gambut, Kab Banjar, Kalimantan Selatan 70652
 Telepon. 0511-6730000, 0511-6730001, 0511-6730002, IGD. 0511-6730006
 Website : www.sambanglihum.info, E-mail : rsjsambanglihum@kalselprov.go.id

KOMITE ETIK PENELITIAN RUMAH SAKIT JIWA RSJ SAMBANG LIHUM

SURAT KETERANGAN KELAYAKAN ETIK PENELITIAN

NOMOR : 000.9/14742/RSJ-SAMLIH/2025

Dengan hormat,

Komite Etik Penelitian RSJ Sambang Lihum telah melakukan telaah atas protokol etik penelitian yang diajukan oleh :

- a. Nama Peneliti Utama : Musdalifa
- b. Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- c. Judul Penelitian : Persepsi Pasien Rehabilitasi Terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
- d. Hasil Telaah :
 - √ Layak etik
 - Layak etik dengan perbaikan
 - Tidak Layak Etik

Dapat dilanjutkan dan diberikan rekomendasi untuk mengajukan ijin penelitian di RSJ Sambang Lihum, demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Banjar, 07 November 2025

Ketua Komite Etik Penelitian
 RSJ Sambang Lihum,



dr. Dina Aulia Ineng, Sp.GK, MH, M.M., AIFO-K, FISQua, FINEM
 NA KEPK 012322630302

Lampiran 8 Surat Keterangan telah Selesai melakukan Riset



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BLUD RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Jln. Gubernur Syarkawi KM. 3.9 Gambut – Kab. Banjar, PO BOX 250 Banjarmasin
Telp. (0511) 6730000-6730001-6730002, IGD (0511) 6730003 Fax. (0511) 6730006
Website: www.rsjsambanglihum.kalselprov.go.id, Email: rsjsambanglihum@kalselprov.go.id
B A N J A R



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 000.9/5925/RSJ-SAMLIH/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Hamsanie, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Kasi. Penelitian & Pengembangan
NIP : 19820113 200501 1 005

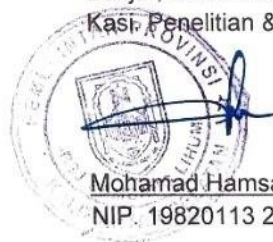
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Musdalifa
NIM : 210103040227
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Universitas : UIN Antasari Banjarmasin

Telah selesai melakukan Riset di RSJ Samsang Lihum pada tanggal 22 Juni 2026. Demikian keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.

Banjar, 22 Juni 2026

Kasi. Penelitian & Pengembangan



Mohamad Hamsanie, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19820113 200501 1 005

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 1677/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah yang dibuat oleh:

Nama	: Musdalifa
NIM	: 210103040227
Semester	: X (Sepuluh)
Tahun Akademik	: Genap 2025/2026
Prodi	: Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

telah melalui proses uji plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dan dinyatakan memenuhi persyaratan **bebas plagiasi** dengan persentase kemiripan tidak melebihi 25%, sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana bukti terlampir.

Banjarmasin, 14 Juli 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Muhammad, M.A

Lampiran 10 Sertifikat Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: <http://www.fuh.uin-antasari.ac.id>.

SERTIFIKAT

Nomor: 1688/Un.14/III.3/PP.01.1/07/2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Musdalifa
N I M : 210103040227

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 90,00 (A+) bobot : 4

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 15 Juli 2026
Dekan,

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

Lampiran 11 Surat Keterangan *Submit* Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 1475/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Portraits From Mental Health Rehabilitation: Patients' Perceptions of Psychosocial Rehabilitation Activities in a Mental Hospital
Nama : Musdalifa
NIM : 210103040227
Program Studi : Psikologi islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Juni 2026
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Prof. Dr. H. M. A.

197903242023211012

Lampiran 12 Jurnal Penelitian



Psikoislamedia: Jurnal Psikologi

Portraits From Mental Health Rehabilitation: Patients' Perceptions of Psychosocial Rehabilitation Activities in a Mental Hospital

Musdalifa^{1*}, Imadduddin², Dina Aprilia³

¹Program Studi Psikologi Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia.

email: fahhhmusdalifa@gmail.com

²Program Studi Psikologi Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia.

email: imadduddin@uin-antasari.ac.id

³Program Studi Psikologi Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia.

email: apriliah@uin-antasari.ac.id

Psikoislamedia: Jurnal Psikologi

: Volume 00 Issue 00 2026

ISSN

: 2503-3611 (Print) | 2548-4044 (Online)

This article's doi

:

Website

: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam>

Address

: Jalan Syekh Abdur Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111

Email

: psikoislamedia@ar-raniry.ac.id

Phone

: +62 812 6981 7255

How to Cite:

Author. (2026). Title. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 11(1), 1-15.

¹Correspondent Author: Musdalifa, Program Studi Psikologi Islam, UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia, fahhhmusdalifa@gmail.com

Portraits from Mental Health Rehabilitation: Patients' Perception of Psychosocial Rehabilitation Activities in a Mental Hospital

Abstract: Psychosocial rehabilitation plays a crucial role in mental health services by supporting patients' functional recovery beyond symptom reduction. However, patients' perception of rehabilitation activities remains an important psychological factor that may influence engagement and recovery outcomes. This study aimed to describe patients' perceptions of psychosocial rehabilitation activities in a mental hospital. A quantitative descriptive approach was used with 30 inpatients undergoing psychosocial rehabilitation at Sambang Lihum Mental Hospital. Data were collected using a Likert-scale questionnaire based on Walgito's perception theory, consisting of three dimensions: absorption, understanding, and evaluation, supported by semi-structured interviews. Data were analyzed using descriptive statistics with IBM SPSS Statistics 23. The results showed that most patients had a high level of perception (90%), while 10% were in the moderate category. All three perception dimensions were also categorized as high. These findings indicate that patients generally perceive rehabilitation activities positively and meaningfully. The study highlights the importance of patients' subjective perception in supporting the effectiveness of psychosocial rehabilitation programs.

Keywords: Mental Health, Mental Hospital, Perception, Psychosocial Rehabilitation, Recovery.

Potret dari Rehabilitasi Kesehatan Jiwa: Persepsi Pasien terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa

Abstrak: Rehabilitasi psikososial merupakan bagian penting dalam layanan kesehatan jiwa yang bukan hanya berfokus pada penurunan gejala klinis, melainkan juga terhadap peningkatan fungsi sosial, kualitas hidup serta kemandirian pasien. Persepsi pasien terhadap kegiatan rehabilitasi menjadi faktor psikologis yang berperan dalam menentukan keterlibatan dan keberhasilan proses pemulihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsi dari pasien terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang diikuti. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 30 pasien rawat inap rehabilitasi psikososial. Data dikumpulkan menggunakan skala Likert berdasarkan teori persepsi Bimo Walgito yang mencakup aspek penyerapan, pemahaman, dan penilaian, serta didukung oleh wawancara semi-terstruktur. Analisis data dalam penelitian ini menerapkan statistik deskriptif dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 23*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien memiliki persepsi tinggi (90%), sedangkan 10% berada pada kategori sedang. Seluruh aspek indikator persepsi juga berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pasien cenderung memiliki persepsi positif terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial.

Kata kunci: Kesehatan jiwa, Pemulihan, Persepsi, Rehabilitasi Psikososial, Rumah Sakit Jiwa.

Pendahuluan

Kesehatan mental menjadi salah satu isu kesehatan yang sangat penting di kalangan masyarakat saat ini. Gangguan mental bukan hanya memberikan dampak terhadap individu dalam aspek psikologis, namun juga memberi pengaruh pada kehidupan bersosial maupun kualitas hidup suatu individu (Ayuningtyas et al., 2018). Untuk itu, kesehatan mental menjadi salah satu aspek penting dalam mencapai kesehatan secara menyeluruh serta patut untuk diperhatikan secara setara dengan kesehatan fisik. WHO mendefinisikan kesehatan sebagai kondisi fisik, mental, dan sosial yang sejahtera, bukan hanya sekedar ketiadaan penyakit atau lemah (WHO, 2020).

Kesehatan mental tidak hanya penting bagi setiap individu, tetapi juga memiliki dampak terhadap sebagian besar hidup individu. Salah satu langkah upaya dalam meningkatkan kesehatan mental yang telah diterapkan di berbagai layanan kesehatan termasuk layanan rehabilitasi (Ekasari & Agus, 2020).

Perkembangan layanan kesehatan jiwa saat ini menunjukkan adanya perubahan paradigma dari pendekatan yang berfokus pada penanganan gejala klinis menuju pendekatan yang lebih komprehensif melalui rehabilitasi (Fitria et al., 2024), termasuk rehabilitasi psikososial. Rehabilitasi psikososial tidak hanya menekankan pada pengurangan gejala gangguan jiwa, tetapi juga diarahkan pada peningkatan fungsi sosial, kemandirian, keterampilan hidup, serta kemampuan adaptasi pasien dalam kehidupan sehari-hari (Widianingsih & Astanto, 2020). Dalam konteks ini, keberhasilan rehabilitasi tidak hanya ditentukan oleh aspek program dan intervensi yang diberikan, tetapi juga oleh bagaimana pasien merespons dan memaknai proses rehabilitasi tersebut (Kartikasari et al., 2024).

Dalam praktiknya, respons pasien terhadap kegiatan rehabilitasi dapat sangat beragam, tergantung pada kondisi psikologis, kemampuan kognitif, pengalaman masa lalu, serta interaksi sosial yang dimiliki selama menjalani perawatan (Kartikasari et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek subjektif pasien memiliki peran penting dalam menentukan keterlibatan mereka dalam program rehabilitasi. Salah satu aspek subjektif yang berpengaruh adalah bagaimana pasien memersepsikan kegiatan rehabilitasi yang mereka ikuti (Khairunnisa, 2024).

Secara teoritis, persepsi merupakan proses psikologis yang terjadi ketika individu menerima stimulus, mengolahnya, dan memberikan makna terhadap stimulus tersebut. Bimo Walgito menjelaskan bahwa proses persepsi berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu penyerapan atau penerimaan stimulus, pemahaman atau pengertian terhadap stimulus, serta penilaian atau evaluasi terhadap stimulus yang diterima (Walgito, 2010). Dalam konteks rehabilitasi psikososial, stimulus tersebut berupa berbagai aktivitas yang diberikan kepada pasien, seperti terapi keterampilan, kegiatan sosial, maupun aktivitas produktif lainnya di lingkungan rumah sakit jiwa.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa program rehabilitasi psikososial berkontribusi terhadap peningkatan fungsi sosial dan kemandirian pasien, sebagian besar kajian masih berfokus pada hasil akhir program, seperti perubahan perilaku atau peningkatan kemampuan fungsional (Kartikasari et al., 2024). Sementara itu, proses psikologis yang dialami pasien dalam memaknai kegiatan rehabilitasi masih belum banyak mendapat perhatian secara mendalam. Padahal, bagaimana pasien menerima, memahami, dan menilai kegiatan rehabilitasi merupakan bagian penting yang dapat memengaruhi keberhasilan jangka panjang program tersebut (Algristian et al., 2024).

Selain itu, penelitian yang mengkaji persepsi pasien secara lebih kontekstual dalam *setting* ruang rehabilitasi di rumah sakit jiwa, khususnya dengan mempertimbangkan variasi pengalaman pasien selama menjalani perawatan, masih relatif terbatas (Iskandar et al., 2019). Hal ini menunjukkan adanya ruang yang perlu diperhatikan dalam memahami bagaimana pasien dengan kondisi gangguan jiwa membentuk makna terhadap pengalaman rehabilitasi yang mereka jalani (Eksari & Agus, 2020).

Jika aspek persepsi ini tidak dipahami secara optimal, maka terdapat kemungkinan bahwa program rehabilitasi tidak sepenuhnya diterima atau dimaknai secara bermakna oleh pasien, meskipun secara struktural program tersebut telah dirancang dengan baik (Algristian et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk melihat rehabilitasi tidak hanya sebagai rangkaian aktivitas intervensi, tetapi juga sebagai pengalaman subjektif yang diproses dan dimaknai oleh pasien.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan berfokus pada gambaran persepsi pasien terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit jiwa dengan menggunakan kerangka teori persepsi dari Bimo Walgito. Penelitian ini memandang persepsi sebagai proses bertahap yang mencakup penyerapan, pemahaman, dan penilaian terhadap stimulus yang diterima pasien selama mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana pasien dengan gangguan jiwa memaknai kegiatan rehabilitasi yang mereka jalani, tidak hanya dari sisi hasil, tetapi juga dari proses psikologis yang membentuk pengalaman tersebut. Sehingga tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana persepsi pasien terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa berdasarkan aspek indikator persepsi yaitu penerimaan, pemahaman, dan penilaian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif yang dilengkapi dengan data kualitatif sebagai pendukung. Analisis deskriptif kuantitatif untuk menghitung frekuensi nilai jawaban dari subjek atas setiap item

pernyataan yang diajukan. Analisis deskriptif ialah proses analisis data dengan memaparkan hasil data yang telah diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Azwar, 2019). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis variabel yang diteliti (Creswell & Poth, 2018), yaitu persepsi pasien terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Variabel ini didefinisikan sebagai proses interpretasi, pemahaman, dan penilaian pasien terhadap kegiatan rehabilitasi yang dijalani selama masa perawatan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai data tambahan. Data diperoleh melalui kuesioner skala Likert yang disusun berdasarkan indikator persepsi menurut Bimo Walgito, yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya oleh Syahrani Putri Khairunnisa (Khairunnisa, 2024), meliputi aspek penyerapan, pemahaman, dan evaluasi. Skala terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Selain itu, untuk wawancara disusun berdasarkan pedoman (*guide interview*) yang mengacu pada indikator variabel penelitian, sehingga memungkinkan eksplorasi pengalaman pasien secara lebih mendalam. Data primer diperoleh langsung dari responden yang dilakukan kepada tiga orang pasien yang dipilih berdasarkan kategori hasil persepsi (tinggi), serta dua informan yaitu petugas dan penanggung jawab ruang rehabilitasi psikososial. Untuk data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan buku yang relevan dengan variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap yang mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, Kabupaten Banjar. Sampel diambil menggunakan teknik *non-random sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu pasien yang telah mengikuti rehabilitasi minimal tiga kali, dalam kondisi fisik dan mental yang stabil, mampu berkomunikasi dengan baik, serta bersedia menjadi responden penelitian.

Uji instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas alat ukur (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik *tryout* terpakai, yaitu uji coba instrumen yang dilakukan bersamaan dengan pengambilan data utama pada responden yang sama karena keterbatasan jumlah subjek. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel, sementara reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria reliabilitas baik apabila mendekati atau di atas 0,8, dapat diterima pada rentang 0,6–0,79, dan rendah jika di bawah 0,6 (Azwar, 2013). Sementara untuk suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's Alpha* mencapai nilai tertentu, yaitu di atas 0,6 sampai 0,79 menunjukkan alat ukur diterima reliabilitasnya, sementara ketika nilai *cronbach's alpha* mencapai 0,8 menunjukkan reliabilitas sangat baik (Sugiyono, 2013).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Persepsi sebanyak 10 butir item pernyataan. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 30 pasien rehabilitasi psikososial, yang diperoleh dari uji program *IBM SPSS Statistics 23* dengan

membandingkan antara nilai r hitung dan r tabel sebesar 0,361 ($n=30$). Suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria r hitung berada di atas lebih besar dari nilai r tabel (Azwar, 2013). Dari uji validitas yang dilakukan terlihat seluruh item berada di atas nilai 0,361, kecuali item nomor 3 yang memperoleh nilai 0,238 sehingga mengharuskan item 3 untuk digugurkan karena dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya untuk uji reliabilitas dilakukan terhadap 9 item yang dinyatakan telah valid menggunakan formula *cronbach's alpha* melalui program *IBM SPSS Statistics* 23. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh menunjukkan nilai sebesar 0,760 yang menyatakan bahwa alat ukur sudah reliabel serta sudah sesuai dan pantas untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan *SPSS* untuk melihat distribusi skor responden. Hasil kemudian dikategorikan ke dalam tiga tingkat berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2013), yaitu rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan nilai *mean* (μ) dan standar deviasi (σ), yaitu berada pada kategori tinggi ketika nilai interval skor murni $X \geq 27$, berada pada kategori sedang ketika nilai interval skor murni jika berada pada rentang $18 \leq X < 27$, sementara ketika nilai berada kurang dari 18 maka termasuk dalam kategori rendah. Selain itu, interval persentase juga digunakan untuk memberikan gambaran lebih lengkap terkait pembagian tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi dinyatakan ketika nilai berkisar $67\% \leq x \leq 100\%$, rendah ketika nilai berada pada $34\% \leq X < 67\%$, dan kategori rendah yang berada di bawah ambang batas 34% ($X < 34\%$). Data yang diperoleh dari wawancara akan digunakan sebagai data tambahan untuk memperkaya dan memperjelas hasil dari data kuantitatif yang diperoleh sehingga memungkinkan diperolehnya pemahaman yang lebih mendalam terkait persepsi yang dimiliki pasien.

Penelitian ini juga telah mendapatkan izin resmi dari pihak Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum sebelum pengambilan data dilakukan, serta mengikuti prosedur dan kode etik penelitian pada *setting* layanan kesehatan jiwa. Sebelum penelitian dilaksanakan, seluruh partisipan, baik pasien maupun informan, memperoleh kejelasan mengenai tujuan, prosedur pelaksanaan, manfaat, serta kemungkinan risiko penelitian melalui lembar persetujuan berpartisipasi (*informed consent*). Keikutsertaan dalam penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada kesediaan masing-masing partisipan tanpa adanya unsur paksaan. Selain itu, partisipan memiliki hak untuk menolak ataupun mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa memengaruhi layanan yang mereka terima.

Selain itu, identitas seluruh partisipan dijaga kerahasiaannya dengan menggunakan inisial atau kode tertentu (anonim), dan seluruh data hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Peneliti juga memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan kondisi psikologis pasien agar tidak

menimbulkan ketidaknyamanan atau beban tambahan selama proses penelitian berlangsung.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi pasien terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum berada pada kategori tinggi. Sebagian besar responden (90%) berada pada kategori tinggi, sedangkan 10% berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat responden pada kategori rendah.

Table 1

Categorization of Patients' Perception Scores

Category	Interval Skor Murni	Interval Persentase	Frequency (n)	Percentage (%)
High	$X \geq 27$	$67\% \leq X \leq 100\%$	27	90%
Medium	$18 \leq X < 27$	$34\% \leq X < 67\%$	3	10%
Low	$X < 18$	$X < 34\%$	0	0
Total			30	100%

Sumber: Maret 2026 diolah dengan *IBM SPSS Statistics 23*

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa mayoritas pasien menunjukkan persepsi yang positif terhadap kegiatan rehabilitasi psikososial.

Untuk hasil analisis berdasarkan tiga aspek indikator persepsi yang menunjukkan bahwa seluruh aspek berada pada kategori tinggi. Hasil ketiga indikator persepsi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Table 2

Mean Percentage of Perception Indicators

Indicator	Total Skor Rill (%)	Skor Maks	Interval	Category
Penyerapan	80,4%	240	$67\% \leq X \leq 100\%$	Tinggi
Pengertian	76,9%	360	$67\% \leq X \leq 100\%$	Tinggi
Penilaian	81%	480	$67\% \leq X \leq 100\%$	Tinggi

Sumber: Maret 2026 diolah dengan *IBM SPSS Statistics 23*

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat indikator persepsi dengan skor tertinggi adalah penilaian atau evaluasi, yang menunjukkan bahwa pasien tidak hanya menerima dan memahami kegiatan rehabilitasi, tetapi juga menilai manfaatnya secara positif.

Analisis juga dapat dilihat berdasarkan karakteristik responden yang menunjukkan bahwa persepsi tinggi ditemukan secara konsisten pada semua kelompok demografis, baik berdasarkan jenis kelamin, usia, lama perawatan, maupun ruang perawatan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap rehabilitasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perbedaan karakteristik demografis responden.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum memiliki persepsi yang dominan berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan rehabilitasi diterima dengan baik dan dipandang sebagai aktivitas yang bermanfaat dalam proses pemulihan pasien.

Berdasarkan teori persepsi Bimo Walgito, persepsi terbentuk melalui tiga tahap utama, yaitu penyerapan stimulus, pemahaman, dan penilaian (Walgito, 2010). Dalam konteks penelitian ini, kegiatan rehabilitasi psikososial berperan sebagai stimulus yang diterima langsung oleh pasien selama masa perawatan, yang kemudian diproses menjadi pengalaman psikologis dan membentuk respons kognitif maupun afektif terhadap kegiatan tersebut.

Tingginya indikator penyerapan menunjukkan bahwa pasien mampu menerima kegiatan rehabilitasi dengan baik. Tentu hasil yang diperoleh tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi dari pasien itu sendiri (Nisa et al., 2023). Menurut Bimo Walgito, persepsi dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor eksternal termasuk kondisi psikologis, perhatian, pengalaman, motivasi, minat, maupun kebutuhan dari suatu individu (Walgito, 2010).

Pada pasien gangguan jiwa, proses pembentukan persepsi dapat dipengaruhi oleh kondisi emosi, kemampuan konsentrasi, proses berpikir, maupun pengalaman selama menjalani perawatan (Nisa et al., 2023). Artinya, kegiatan rehabilitasi mampu diterima dan juga mampu dipahami dengan baik oleh pasien sekalipun dari kondisi yang berbeda.

Hal ini juga tidak terlepas dari peran petugas yang memberikan pendampingan secara langsung serta menyampaikan instruksi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami pasien. Salah satu petugas menyatakan bahwa pasien yang baru mengikuti rehabilitasi umumnya masih membutuhkan penjelasan secara bertahap: *“Biasanya bingung pang lo, karena baru pertama lo, jadi dijelaskan dulu di sini kegiatannya apa aja.”* (R, W1, 05-01-2026). Selain itu, pasien juga diberikan kesempatan untuk memilih kegiatan sesuai minat dan kemampuan, sehingga proses penerimaan menjadi lebih optimal.

Hal ini diperkuat oleh pengalaman pasien yang menunjukkan respons positif terhadap kegiatan rehabilitasi. Salah satu pasien menyatakan: *“Tenang... berkurang sudah (pikiran gelisah) semenjak di sini... enak aja, tapi makan bu.”* (AN, W1, 29-12-

2025). Pernyataan ini menunjukkan bahwa sejak tahap awal keterlibatan, pasien sudah mampu merasakan kenyamanan dan menerima kegiatan rehabilitasi sebagai pengalaman yang positif.

Pada indikator pemahaman, meskipun menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, namun hasil tetap berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pasien berkembang secara bertahap. Petugas menjelaskan bahwa pasien yang telah lama mengikuti rehabilitasi cenderung lebih mudah memahami tujuan kegiatan: *“Kalau pasien yang lama sih sudah paham, tapi yang baru harus dijelaskan pelan-pelan dan sering diingatkan.”* (R, W1, 05-01-2026). Hal ini menunjukkan bahwa proses pemahaman sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan frekuensi keterlibatan pasien dalam kegiatan rehabilitasi.

Perbedaan tingkat pemahaman juga terlihat dari pengalaman pasien. Pasien dengan masa perawatan lebih lama mampu menjelaskan tujuan rehabilitasi secara lebih jelas, seperti yang dinyatakan oleh salah satu pasien yang sudah mengikuti kegiatan rehabilitasi lebih dari 30 kali: *“Tujuannya untuk latihan kerja, latihan keterampilan hidup, latihan sosial di rehab.”* (YD, W1, 29-12-2025). Sebaliknya, pasien yang masih baru cenderung belum mampu menguraikan tujuan kegiatan secara spesifik, yang menunjukkan bahwa proses pemahaman masih berkembang.

Sementara itu, indikator evaluasi memperoleh skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa pasien memberikan penilaian positif terhadap manfaat kegiatan rehabilitasi. Pasien memandang rehabilitasi sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian, keterampilan, serta harapan terhadap kehidupan setelah perawatan. Salah satu pasien menyatakan: *“Inggih iya bermanfaat, membuat pikiran ingin pulang itu berkurang, ini proses buat kesembuhan jiwa saya.”* (ML, W1, 29-12-2025). Pasien lain juga menyampaikan harapan: *“Dampaknya senang, nyaman, semoga bisa cepat diterima keluarga.”* (YD, W1, 29-12-2025).

Selain itu, petugas juga menjelaskan bahwa kegiatan rehabilitasi dirancang untuk meningkatkan kemandirian pasien: *“Supaya dia punya kemandirian, bisa kerja sendiri, berkebun sendiri, jadi nanti kalau pulang bisa punya penghasilan.”* (R, 05-01-2026). Hal ini menunjukkan bahwa rehabilitasi tidak hanya berorientasi pada aktivitas di dalam rumah sakit, tetapi juga pada kesiapan pasien untuk kembali ke masyarakat.

Hal ini sejalan dengan konsep *self-efficacy* dari Bandura, yang menyatakan bahwa keyakinan suatu individu terhadap kemampuannya berperan dalam membentuk motivasi dan harapan terhadap masa depan. Dalam penelitian ini, munculnya pernyataan harapan dari pasien menunjukkan adanya keyakinan bahwa mereka masih memiliki peluang untuk menjalani kehidupan yang lebih baik setelah rehabilitasi.

Selain itu, *Expectancy Theory* dari Vroom juga relevan dalam menjelaskan hasil penelitian ini, di mana individu akan memberikan penilaian positif terhadap suatu aktivitas apabila aktivitas tersebut dianggap dapat membantu mencapai tujuan yang diharapkan (IfM, n.d.). Dalam *recovery*, pemulihan bukan hanya diartikan sebagai

berkurangnya gejala gangguan jiwa, namun juga mencakup seluruh kemampuan individu dalam membangun kembali hidup, termasuk membangun kembali harapan, makna hidup, tujuan hidup, serta hubungan sosial bermasyarakat (Diorarta & Susanti, 2021). Dalam konteks ini, rehabilitasi dipersepsikan sebagai sarana yang efektif untuk mendukung pemulihan dan kemandirian pasien.

Dari perspektif psikologi Islam, temuan ini juga dapat dipahami melalui konsep fitrah manusia yang cenderung menuju pada kebaikan, perbaikan diri, dan pemulihan. Proses rehabilitasi dapat dimaknai sebagai ikhtiar manusia dalam memperbaiki keadaan dirinya (Baharuddin & Rosimah, 2024). Hal ini selaras dengan firman Allah Swt. dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang menyatakan bahwa perubahan kondisi seseorang tidak akan terjadi tanpa adanya usaha dari dirinya sendiri (Mundzir, 2019b). Dalam konteks ini, kegiatan rehabilitasi menjadi salah satu bentuk ikhtiar yang memfasilitasi pasien untuk bangkit dan memperbaiki kualitas hidupnya secara bertahap.

Selain aktivitas terapi kelompok, kegiatan keagamaan dalam rehabilitasi juga memberi dampak yang positif bagi pasien, termasuk membantu pasien memperoleh ketenangan batin serta kontrol diri menjadi lebih baik (Ariyanti & Pribadi, 2025). Dalam penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa program rehabilitasi mampu meningkatkan keterampilan sosial juga kemandirian suatu individu (Mekarsari & Trustisari, 2024). Termasuk juga harga diri serta kualitas hidup, terlebih pada pasien dengan gangguan jiwa. Terapi kelompok pun turut memberi dampak, yaitu dengan mengikuti terapi aktivitas kelompok dapat memberi dan lebih meningkatkan rasa percaya diri pada diri pasien (Nabila et al., 2026).

Dengan demikian, persepsi positif yang muncul pada pasien bukan hanya disebabkan oleh kegiatan rehabilitasi itu sendiri, melainkan karena pasien sendiri juga yang merasakan langsung manfaat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan rehabilitasi psikososial tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas terapi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan makna, harapan, dan orientasi pemulihan pada pasien, yang terbentuk melalui pengalaman langsung selama menjalani perawatan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien rehabilitasi psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum memiliki persepsi yang secara umum berada pada kategori tinggi terhadap kegiatan rehabilitasi. Persepsi tersebut terbentuk melalui proses penerimaan, pemahaman, dan evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti selama masa perawatan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kegiatan rehabilitasi psikososial bukan hanya diterima secara positif oleh pasien, tetapi juga dipandang bermanfaat dalam mendukung proses pemulihan, peningkatan kualitas hidup, kemandirian, serta pembentukan harapan untuk kehidupan di masa mendatang bagi pasien. Dengan

demikian, kegiatan rehabilitasi memiliki kontribusi penting dalam mendukung proses *recovery* pasien secara psikologis maupun sosial.

Saran

Penelitian ini merekomendasikan agar pelaksanaan kegiatan rehabilitasi psikososial terus dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi, kemampuan, dan minat pasien, sehingga keterlibatan pasien dapat lebih optimal. Selain itu, pendampingan dan komunikasi yang jelas oleh petugas perlu dipertahankan untuk membantu meningkatkan pemahaman pasien terhadap tujuan rehabilitasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengkaji variabel lain seperti motivasi pulih atau *self-efficacy* agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses pemulihan pasien di ruang rehabilitasi.

References

- Algristian, H., Delina, L., Fitriyah, F. K., Khamida, K., Azizah A.S, N., Brylyani, D. S., ... Bariyah, K. K. (2024). Inisiasi Program Rehabilitasi Psikososial Berbasis Rumah Sakit Untuk Orang Dengan Gangguan Jiwa Dan Anak Berkebutuhan Khusus Di Surabaya. *Community Development Journal*, 5(6), 11898–11904. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.38790>
- Ariyanti, N. P., & Pribadi, D. R. A. (2025). Pengaruh Perawatan Aktivitas Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan dan Depresi pada Pasien Kanker Stadium Lanjut, 4(3), 133–140. <https://doi.org/https://orcid.org/0000-0001-5231-4974>
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, & Rayhani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di I. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, H. I., & Rosimah. (2024). Fitrah Manusia dari Sudut Pandang Islam. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 404–419. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v2i2>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry Research Design: Choosing Among Five Approaches*. *Journal of Chemical Information and Modeling* (Fourth, Vol. 53). SAGE.
- Diorarta, R., & Susanti, H. (2021). Aplikasi Recovery Tidal Model dalam Pemberian Relaxation Therapy Pada Resiko Perilaku Kekerasan. *JKEP*, 6(1), 117–134. <https://doi.org/10.32668/jkep.v6i1.569>
- Ekasari, Y., & Agus, E. (2020). The Role of Mahogany Mental Hospital in Restoring the Social Functions of Ex People with Mental Disorders. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 44–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jisp.v1i1.4375>
- Fitria, D., Ramba, H. La, Natasha, D., Yeni, V., & Setyaningsih, T. (2024). Optimalisasi Program Rehabilitasi menuju ODGJ yang Mandiri dan Produktif. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(4), 171–178. Retrieved from <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2494>

- IfM. (n.d.). Vrooms Expectancy Theory. Artikel IfM. Retrieved from <https://www.ifm.eng.cam.ac.uk/research/dstools/vrooms-expectancy-theory/>.
- Iskandar, I., Anggraini, W. R., & Rahman, B. (2019). Persepsi Pasien Gangguan Jiwa tentang Aspek Positif dan Negatif dari Tindakan Restrain Fisik pada Pasien Rawat Inap. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 194–200. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1397>
- Kartikasari, I. A., Hamid, A. Y. S., & Hargiana, G. (2024). Manfaat Rehabilitasi Psikososial dalam Mendukung Pemulihan Orang dengan Gangguan Jiwa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 1085–1092. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.9672>
- Khairunnisa, S. P. (2024). *Persepsi Pasien terhadap Layanan Bimbingan Rohani di Rumah Sakit Islam Metro*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Mekarsari, T. C., & Trustisari, H. (2024). Studi Literatur: Program Vokasional Meningkatkan Keberfungsian Sosial Orang dengan Skizofrenia. *Kultura: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(7), 254–259. <https://doi.org/http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>
- Mundzir, A. (2019, October 31). Tafsir Online Ar-Rad Ayat 11: Motivasi Mengubah Nasib? *NU Online*. Retrieved from <https://nu.or.id/tafsir/tafsir-ar-ra-d-ayat-11-motivasi-mengubah-nasib-OcXb8>.
- Nabila, Anggraini, R. F., & Arianti, R. (2026). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Skizofrenia dengan Harga Diri Rendah Dan Halusinasi Pendengaran Melalui Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok dan Terapi Menggambar Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1), 21320–21334. <https://doi.org/https://joecy.org/index.php/joecy>
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Koloni*, 2(4), 213–226. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Alfabeta (19th ed.). Bandung.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum* (5th ed.). Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- WHO. (2020). *Basic Documents: Forty-Ninth Edition (Including Amendments Adopted up to 31 May 2019)*. World Health Organization. Ganeve: Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.
- Widianingsih, N., & Astanto, S. (2020). Rehabilitasi Psikososial Sebagai Upaya Mencapai Kemandirian Bagi Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 17(1), 39–46. <https://doi.org/10.36451/jisip.v17i1.33>

Lampiran 13 Kartu Konsultasi Skripsi

1. Kartu Konsultasi Skripsi Pembimbing I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Musdalifa **Dosen Pembimbing**
NIM : 210103040227 **1. Imadduddin, M.A**
Judul : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan **2. Dina Aprilia, M.Psi. Psikolog**
Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa
Sambang Lihum

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	Senin, 3 Februari 2025	• Revisi proposal skripsi • Rumusan masalah langsung diuraikan pointnya, tanpa ada paragraf pembuka yang panjang • Manfaat praktis disajikan dalam 3 poin utama, yaitu untuk instansi, subjek, dan peneliti • Pada batasan istilah, setiap istilah harus dilengkapi dengan definisi dari ahli atau sumber utama • Revisi pada penelitian terdahulu, termasuk penyesuaian urutan penulisan serta penyertaan informasi lebih rinci • Saran penyusunan kerangka pikir • Untuk kriteria subjek lebih dipertegas jenis kelaminnya	
2.	Kel - 27-2-2025	Perlu Bk I • Di Rumusan masalah poin 1 perlu diperbaiki susunan kalimatnya. Dan di poin 2 dihilangkan saja • Tujuan penelitian mengikut dengan rumusan masalah • Signifikansi penelitian, pada manfaat teoritis perlu dipertegas lagi di bidang psikologi apa • Batasan istilah, ketika menyebut pasien tidak menggunakan kata "merdeka". Dan persepsi dijadikan pembahasan terpisah. Pada pasien tidak perlu dicantumkan jumlahnya, cukup kriteria. • Penelitian terdahulu perlu diperhatikan lagi susunannya • Di sistematika penulisan, di bab 1 kurang "sistematika penulisan"	

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
3	25/3/2025	- Perbali Bala 1 d Bala 2. - Persiapan ASPI - Perbali - Perbali - Perbali	
4	15/4/2025	- Perbali Bala 2 - Perbali Bala 1	
5	3/5/2025	- Ganti ke Perbali kualitas - Persiapan	
6	11/7/2025	- Bala Skala	
7	23/7/2025	- Perbali Skala - Aiden ASPI d Aiden u motif	

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
8	Kauls 22/8/2024	- Sider labse B - ke Ibu Rika - dan Ibu Azah - dan Ibu Tufel - Laporan hasil 7 - Setelah selesai	
9	Pelin 10/8/2024	- Perkhidmatan Sehari - keatas. - Gorden belian 77 mudi 1-pilin abel - Silap - Tiler neuh - guru Uti. - ketatibatan. - Selarutan hyl 12 mudi 1/12 - Alulu - Saut iin fene - litur.	

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
10	18/6 2026.	Substansi Jember Beds / sd / Bels	
11	9/7 2026	Suplemen y/mu murah.	
12	10/7 2026	Suplemen y/mu murah. Bila Tuli dulu kubur dan pas-	

Banjarmasin, 10 Juli 2026
Ketua Prodi Psikologi Islam


Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog

2. Kartu Konsultasi Skripsi Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Musdalifa **Dosen Pembimbing**
NIM : 210103040227 1. Imadduddin, M.A
Judul : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan 2. Dina Aprilia, M.Psi. Psikolog
 Rehabilitasi Psikososial sebagai Upaya Peningkatan
 Kualitas Hidup di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Kamis, 23 Januari 2025	• Revisi proposal skripsi • Perubahan kata dalam judul penelitian • Penambahan alur program rehabilitasi dalam bagian latar belakang agar lebih jelas sesuai dengan fokus penelitian • Penegasan mengenai batasan persepsi dalam penelitian ini berfokus pada kognitif • Disarankan untuk memperdalam pemahaman mengenai metode penelitian kualitatif dengan merujuk pada buku Creswell • Pembahasan keseluruhan bab 1-3	
2	Jum'at 14 Februari 2025	• Perbaiki 1 kalimat (typo) di latar belakang • Tambahkan penjelasan mengenai triangulasi data di Bab III • Penegasan untuk menggunakan teori dari Creswell sebagai teori utama untuk metode penelitian • Tentukan metode pengumpulan data pada observasi yang digunakan • Revisi pengajuan guide interview ke pasien • Penugasan membuat guide interview kepada pegawai (sebagai triangulasi data)	
3	Sabtu 15 Februari 2025	• Pengajuan guide interview (untuk pegawai) (triangulasi data) • Pembahasan uji triangulasi data • Pembahasan metode observasi yang digunakan • Revisi keseluruhan bab 1-3	

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Dilisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
4.	Jum'at 21 Februari 2025	• Konsultasi teknik uji triangulasi data • Konsultasi guide interview untuk triangulasi data, serta uji keterbacaan dalam penelitian kualitatif • Modul rehabilitasi di RS.J • Alur pengambilan data dengan observasi menyeluruh terlebih dahulu • Surat informed consent harus jelas dan lengkap • Hal yang mesti diperhatikan saat observasi • Teknik observasi yg digunakan • Menghindari pertanyaan wawancara yang sifatnya sudah menjurus	
5.	Jum'at 02 Mei 2025	• Konsultasi variabel "persepsi" lebih lanjut • Kerangka pikir • Saran yang menjadi expert judgment	
6.	Kamis 08 Mei 2025	• Pengajuan naskah skripsi bab 1-3	
7.	Selasa 20 Mei 2025	• Konsultasi guide interview (faktor metode triangulasi data (sumber) kerangka pikir	
8.	Selasa 3 Juni 2025	• Konsultasi guide interview	
9.	Selasa 17 Juni 2025	• Konsultasi terkait perubahan metode penelitian, saran : - Kuantitatif - Quasi eksperimen	
10.	Kamis 10 Juli 2025	• Konsultasi terkait metode penelitian - Kuantitatif deskriptif - Mixed method	
11.	Senin, 6 Oktober 2025	• Konsultasi akhir sebelum pengambilan data (Riset) • Informed consent	
12.	Senin, 25 Mei 2026	• Bab 4 Hasil penelitian & pembahasan	

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
		Artikel Jurnal penelitian bertujuan jurnal Daftar ujian hasil	

Banjarmasin, 10 Juli 2026
Ketua Prodi Psikologi Islam



Mahdia/Fadhila, M.Psi., Psikolog

Lampiran 14 Formulir *Expert Judgment*

1. *Expert Judgment* I

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
 Lampiran : 2 Bundel Skala dan Guide Interview

Yth. Ibu Aziza Fitriah. M.Psi., Psikolog
 di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
 Nama : Musdalifa
 NIM : 210103040227
 Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Skala dan Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Akademik



Imadduddin, M.A

Banjarmasin, 14 Agustus 2025
 Hormat Kami,



Musdalifa

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aziza Fitria. M.Psi., Psikolog

Jabatan/Instansi : Dosen/ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Musdalifa

NIM : 210103040227

Judul Penelitian : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi
Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Obyek Penilaian : Persepsi pasien

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 18 September 2025

Expert Judgement



Aziza Fitria. M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Skala

Secara umum Instrumen Skala "Persepsi pasien" pada Desain Penelitian a.n. Musdalifa (NIM:210103040227) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 18 September 2025

Expert Judgement

Aziza Fitria. M.Psi., Psikolog

*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Persepsi pasien" pada Desain Penelitian a.n. Musdalifa (NIM:210103040227) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 18 September 2025

Expert Judgement

Aziza Fitria. M.Psi., Psikolog

*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

2. *Expert Judgment II*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
 Lampiran : 2 Bundel Skala dan Guide Interview

Yth. Ibu Rika Kisnarini, M.Psi., Psikolog
 di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
 Nama : Musdalifa
 NIM : 210103040227
 Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Skala dan Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Akademik



Imadduddin, M.A

Banjarmasin, 14 Agustus 2025
 Hormat Kami,



Musdalifa

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Kisnarini, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog Klinis/ RSJ Sambang Lihum

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Musdalifa
NIM : 210103040227
Judul Penelitian : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi
Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Obyek Penilaian : Persepsi pasien

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 22 September 2025
Expert Judgement



Rika Kisnarini, M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Skala

Secara umum Instrumen Skala "Persepsi pasien" pada Desain Penelitian a.n. Musdalifa (NIM:210103040227) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....Peneliti perlu tahu juga untuk kegiatan direhabilitasi. Peneliti dapat menjelaskan pertanyaan dengan bahasa yang mudah mengingat kemampuan pemahaman dan daya tangkap pasien beberapa masih terbatas.

Banjarmasin, 22 September 2025

Expert Judgement

Rika Kisnarini, M.Psi., Psikolog

*) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Persepsi pasien" pada Desain Penelitian a.n. Musdalifa (NIM:210103040227) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☒ d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 22 September 2025

Expert Judgement

Rika Kisnarini, M.Psi., Psikolog

*) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

3. Expert Judgment III

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 2 Bundel Skala dan Guide Interview

Yth. Bapak Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

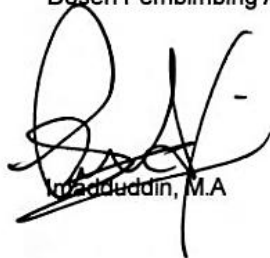
Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Musdalifa
NIM : 210103040227
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Skala dan Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



M. A. Wadduddin

Banjarmasin, 14 Agustus 2025
Hormat Kami,



Musdalifa

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Musdalifa
NIM : 210103040227
Judul Penelitian : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi
Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Obyek Penilaian : Persepsi pasien

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 15 Oktober 2025
Expert Judgement



Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil *Expert Judgement*

Instrumen Skala

Secara umum Instrumen Skala "Persepsi pasien" pada Desain Penelitian a.n.

Musdalifa (NIM:210103040227) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Setiap pertanyaan konstruk memenuhi unsur sikap kognitif, afektif, psikomotorik
- Sesuaikan dan revisi beberapa item sebagaimana saran pada lembar expert judgement

Banjarmasin, 15 Oktober 2025

Expert Judgement

Dr. Taufik Hidayat. M.Kes., Psikolog

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Persepsi pasien" pada Desain Penelitian a.n. Musdalifa (NIM:210103040227) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Setiap pertanyaan konstruk memenuhi unsur sikap kognitif afektif, psikomotorik
- Sesuaikan dan revisi beberapa item sebagaimana saran pada lembar expert judgement

Banjarmasin, 15 Oktober 2025
Expert Judgement

Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog

*) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Lampiran 15 Skala Asli Persepsi

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI PASIEN TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN ROHANI DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Nomor Responden (diisi oleh peneliti):

Identitas Responden

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda ✓ pada kolom STS/TS/S/SS yang tersedia sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak
Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

A. Dimensi Persepsi

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui layanan bimbingan rohani termasuk bentuk layanan kesehatan				
2	Saya berminat diberikan layanan bimbingan rohani dikarenakan saya mengetahui layanan bimbingan rohani.				
3	Saya tidak setuju petugas menyampaikan materi layanan bimbingan rohani dengan jelas.				
4	Layanan bimbingan rohani membuat saya bosan.				
5	Petugas layanan bimbingan rohani selalu maksimal dalam memberikan layanan.				
6	Saya mengetahui layanan bimbingan rohani mengenalkan kembali nilai spiritual dan kerohanian.				

7	Saya tidak setuju bahwa layanan bimbingan rohani merupakan penyembuhan spiritual.				
8	Saya memahami tujuan diberikan layanan bimbingan rohani.				
9	Saya tidak setuju bahwa layanan bimbingan rohani diberikan kepada pasien penting.				
10	Saya memahami bahwa layanan bimbingan rohani yang diberikan mendorong untuk kesehatan khususnya rohani pasien.				
11	Layanan bimbingan rohani mengingatkan pasien akan pentingnya kebutuhan spiritual.				
12	Menurut saya layanan bimbingan rohani yang diberikan RSI kurang sesuai dengan harapan pasien.				
13	Menurut saya layanan bimbingan rohani di RSI dapat memuaskan karena memenuhi kebutuhan dan harapan pasien.				
14	Layanan bimbingan rohani tidak memiliki dampak bagi proses penyembuhan pasien.				
15	Saya merasa lebih baik setelah menerima bimbingan rohani.				

Lampiran 16 Skala Penelitian Setelah Modifikasi dan Sebelum *Tryout*

SKALA PENELITIAN “PERSEPSI PASIEN REHABILITASI TERHADAP KEGIATAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM”

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Ruang Rawat :
5. Frekuensi mengikuti : kali
kegiatan rehabilitasi

Petunjuk pengisian skala

Berilah tanda √ pada kolom SS/S/TS/STS yang tersedia sesuai dengan jawaban Anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

➤ Dimensi Persepsi Pasien

No.	Item Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin ikut kegiatan rehab karena tahu bahwa kegiatan rehab baik untuk saya				
2	Saya memahami materi yang diberikan petugas rehab				

3	Petugas rehab membantu saya dengan baik selama kegiatan berlangsung				
4	Saya paham bahwa kegiatan rehab merupakan usaha perbaikan dan penyembuhan mental saya				
5	Saya memahami tujuan diberikan kegiatan rehab				
6	Saya memahami bahwa kegiatan rehab yang saya ikuti berfokus untuk pemulihan dan peningkatan kualitas hidup saya				
7	Menurut saya, kegiatan rehab yang saya ikuti memberi saya dorongan untuk pulih				
8	Kegiatan rehab membantu saya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian saya				
9	Menurut saya, kegiatan rehab sesuai dengan harapan saya sebagai pasien				
10	Saya merasa lebih baik setelah mengikuti kegiatan rehab				

Lampiran 17 Tabulasi Skor *Tryout*

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
R3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
R4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
R5*	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R7*	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34
R8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R11	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
R12	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R14	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
R15	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R18	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	34
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
R22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30
R23	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	33
R24*	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
R25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
R26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
R27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
R28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
R29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Keterangan

R* : Responden penelitian yang menjadi subjek wawancara

: Item pernyataan yang tidak valid (gugur)

Lampiran 18 Hasil Uji Validitas

No	Item Pernyataan	r hitung	Ket.	r tabel	Kesimpulan
Penyerapan atau Penerimaan					
1	Saya ingin ikut kegiatan rehab karena tahu bahwa kegiatan rehab baik untuk saya	0,802	>	0,361	VALID
2	Saya memahami materi yang diberikan petugas rehab	0,717	>	0,361	VALID
3	Petugas rehab membantu saya dengan baik selama kegiatan berlangsung	0,238	<	0,361	TIDAK VALID
Pengertian atau Pemahaman					
4	Saya paham bahwa kegiatan rehab merupakan usaha perbaikan dan penyembuhan mental saya	0,405	>	0,361	VALID
5	Saya memahami tujuan diberikan kegiatan rehab	0,527	>	0,361	VALID
6	Saya memahami bahwa kegiatan rehab yang saya ikuti	0,765	>	0,361	VALID

No	Item Pernyataan	r hitung	Ket.	r tabel	Kesimpulan
	berfokus untuk pemulihan dan peningkatan kualitas hidup saya				
Penilaian atau Evaluasi (terhadap objek)					
7	Menurut saya, kegiatan rehab yang saya ikuti memberi saya dorongan untuk pulih	0,403	>	0,361	VALID
8	Kegiatan rehab membantu saya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian saya	0,516	>	0,361	VALID
9	Menurut saya, kegiatan rehab sesuai dengan harapan saya sebagai pasien	0,431	>	0,361	VALID
10	Saya merasa lebih baik setelah mengikuti kegiatan rehab	0,537	>	0,361	VALID

Lampiran 19 Hasil Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items	Ket.
.760	9	Reliabel

Lampiran 20 *Blue Print* Skala Penelitian

No	Aspek Indikator Persepsi	Item
1	Penyerapan atau Penerimaan	1, 2
2	Pengertian atau Pemahaman	4, 5, 6
3	Penilaian atau Evaluasi	7, 8, 9, 10
Total		9

Lampiran 21 Skala Penelitian

SKALA PENELITIAN “PERSEPSI PASIEN REHABILITASI TERHADAP KEGIATAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM”

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin :
4. Ruang Rawat :
5. Frekuensi mengikuti : kali
kegiatan rehabilitasi

Petunjuk pengisian skala

Berilah tanda √ pada kolom SS/S/TS/STS yang tersedia sesuai dengan jawaban Anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

➤ Dimensi Persepsi Pasien

No.	Item Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin ikut kegiatan rehab karena tahu bahwa kegiatan rehab baik untuk saya				
2	Saya memahami materi yang diberikan petugas rehab				

3	Saya paham bahwa kegiatan rehab merupakan usaha perbaikan dan penyembuhan mental saya				
4	Saya memahami tujuan diberikan kegiatan rehab				
5	Saya memahami bahwa kegiatan rehab yang saya ikuti berfokus untuk pemulihan dan peningkatan kualitas hidup saya				
6	Menurut saya, kegiatan rehab yang saya ikuti memberi saya dorongan untuk pulih				
7	Kegiatan rehab membantu saya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian saya				
8	Menurut saya, kegiatan rehab sesuai dengan harapan saya sebagai pasien				
9	Saya merasa lebih baik setelah mengikuti kegiatan rehab				

Lampiran 22 Tabulasi Data Penelitian

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
SA	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
Sr	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
AN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
FW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Nd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Ad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Ml	3	3	3	2	3	3	3	3	4	27
Sn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
HM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Bn	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
AY	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
Fy	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
Pn	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
Sr	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
St	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
Pi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
S	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
R	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
Dj	3	3	3	2	4	3	4	3	4	29
Am	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
Yd	4	3	3	3	3	3	4	3	4	30
MAB	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
Hr	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30
DA	4	3	4	3	4	3	3	3	4	31
Md	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31
DR	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
N	4	4	3	3	4	3	4	3	4	32
Sp	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
M	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33

Keterangan

R : Responden

P : Item Pernyataan

: Responden penelitian yang menjadi subjek wawancara

Lampiran 23 Tabel Nilai r Product Moment

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 24 Panduan Wawancara/*Guide Interview* Subjek (Pasien)

**GUIDE INTERVIEW
(PASIEN)
(Berdasarkan Teori Persepsi Bimo Walgito: 2010)**

Nama : Musdalifa

NIM : 210103040227

Judul : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial
di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Persepsi	Penyerapan	Bagaimana pengalaman Anda saat pertama kali mengikuti kegiatan rehab?
		Apa saja kegiatan rehab yang Anda ikuti selama di sini?
	Pengertian atau Pemahaman	Menurut Anda, apa saja manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan rehab?
		Menurut Anda, mengapa kegiatan rehab ini penting untuk Anda ikuti?
	Penilaian atau evaluasi	Apa saja kegiatan rehab yang paling Anda sukai atau tidak sukai? Mengapa? (akan ditanyakan secara bertahap)
		Apa harapan Anda mengikuti kegiatan rehab?

**Lampiran 25 Panduan Wawancara/*Guide Interview Informan* (Petugas/
Pegawai Ruangan)**

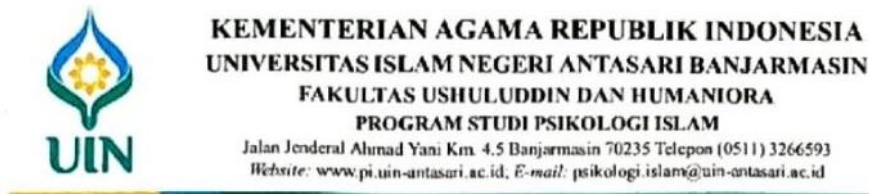
**GUIDE INTERVIEW *INFORMAN*
(PETUGAS/PEGAWAI RUANGAN)**

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Persepsi	Penyerapan	Menurut Anda, bagaimana biasanya pengalaman pasien ketika pertama kali mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial?
		Kegiatan apa saja yang ada di rehabilitasi psikososial
		Kegiatan rehabilitasi apa yang paling mudah dipahami dan diikuti pasien? Mengapa?
	Pengertian atau Pemahaman	Menurut Anda, seberapa jauh pasien memahami tujuan dari kegiatan rehabilitasi yang pasien jalani?
		Apa manfaat yang biasanya disadari atau disebutkan oleh pasien setelah beberapa kali mengikuti kegiatan rehabilitasi?
		Menurut Anda mengapa pasien harus mengikuti kegiatan rehabilitasi psikososial?
	Penilaian atau evaluasi	Kegiatan rehabilitasi apa yang paling sering disukai atau dikeluhkan oleh pasien? Bisa dijelaskan alasannya?
		Apakah ada kegiatan rehabilitasi yang menurut Anda sering dianggap membosankan atau tidak bermanfaat oleh pasien? Jika iya, mengapa hal itu bisa terjadi?

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
		Menurut Anda, apakah kegiatan rehabilitasi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan pasien? Mengapa?
		Apa kelebihan dan kekurangan dari kegiatan rehabilitasi psikososial ini bagi pasien?

Lampiran 26 *Informed Consent* Wawancara Subjek (Pasien)

1. Subjek 1 (MI)



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini.

Nama : ~~XXXXXXXXXX~~
 Umur : 40
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Frekuensi : +30 kali
 Mengikuti Rehab

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Musdalifa
 NIM : 210103040227
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak/Univ : Ushuluddin dan Humaniora/Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 No. Telp/WA : 082260181011
 Judul Penelitian : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipan saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif
2. Penyebaran kuesioner dan wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjar, 05 Desember 2025

Partisipan

()

Peneliti

(MUSDALIFA)

2. Subjek 2 (Yd)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini.

Nama : 
 Umur : 36
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Frekuensi : + 30 kali
 Mengikuti Rehab

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Musdalifa
 NIM : 210103040227
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak/Univ : Ushuluddin dan Humaniora/Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 No. Telp/WA : 082260181011
 Judul Penelitian : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipan saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif
2. Penyebaran kuesioner dan wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjar, 30 Desember 2025

Partisipan



()

Peneliti



(MUSDALIFA)

3. Subjek 3 (An)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini.

Nama : 
 Umur : 
 Jenis Kelamin : LARI-LAKI
 Frekuensi : 3 kali
 Mengikuti Rehab

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Musdalifa
 NIM : 210103040227
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak/Univ : Ushuluddin dan Humaniora/Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 No. Telp/WA : 082260181011
 Judul Penelitian : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipan saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif
2. Penyebaran kuesioner dan wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjarmasin, 20 Desember 2025

Partisipan



()

Peneliti



(MUSDALIFA)

Lampiran 27 Verbatim Subjek (Pasien)

1. Subjek 1 (Ml)

Hari/ Tanggal : Senin, 29 Desember 2025

Waktu : 09.00 – 09.10

Lokasi : Ruang Terbuka Tempat Kegiatan Pencucian Kendaraan

Kategori : Persepsi Tinggi

Keterangan : S = Subjek, P = Peneliti

Baris	S/P	Uraian
1	P	<i>Okey, kemarin dengan siapa ya kemarin?</i>
2	S	Mulyadi
3	P	<i>Okey, bapak Mulyadi. Ini udah kali seberapa pian ikut kegiatan?</i>
4	S	15 hari udah. Semuanya lah. Dari mulai cuci motor, mobil, sapu
5		masjid, terakhir ke kebun pasti tiap hari. Ke kebun kalau tidak ada
6		kegiatan motor atau mobil ke kebun pasti
7	P	<i>Oh iyah. Kalau kegiatan yang belum pernah pian ikuti apa pak?</i>
8	S	Vacum sudah, bibit sudah, menanam sudah, panen sudah. Anu
9		sudah semua pang sudah pernah
10	P	<i>Sudah semua yah</i>
11	S	Kan seperti bibit untuk ditanam di kebun sudah, mencuci sudah,
12		mencuci motor sudah kan ikut-ikut lo membantu mencuci kendaraan
13	P	<i>Okey. Waktu pertama kali ikut kegiatan itu apa kegiatan yang</i>
14		<i>menarik menurut pian itu?</i>
15	S	Berkebun bu. Karena aku di Sulawesi suka berkebun kan. Kan
16		terpikirkan itu terubah, kalau di Kalimantan Selatan kan anu kerja
17		selalu bangunan bu. Kalau ikut istri kan petani pekebun kan. Itu aku
18		senang bu kalau berkebun sudah seandainya ada kebun bu di sini 2
19		hektar ku kerja bu
20	P	<i>Oh iyah, berarti lebih senang berkebun ya</i>
21	S	Iya berkebun. Kebun sepupu istriku itu ada 10 hektar di Kalimantan
22		Timur mau kukerja nanti bu, panen dengan merawatnya. Supaya
23		anak ku bisa sekolah di sana. Anak ku sekolah bu di Sulawesi Tengah
24		itu. Jadi aku berjuang di sini bu, mencari tempat kerja
25	P	<i>Inggih</i>
26	S	Karena kan anak istriku sebelum TK kan sebelum ke sini (RSJ
27		Sambang Lihum) kuajak anak istriku ke sini dulu (merujuk ke
28		Kalsel) keluargaku mau liat jar. Kuajak ke sini. Senang hatiku istriku
29		ikut aja. 5 tahun lamanya lah. 2016 ku ke Sulawesi. 2022 ke
30		Kalimantan bawa anak. Kan lahir anak ku di Sulawesi 2017, 2016
31		aku ke sana. Selama aku punya istri senang pikiran ku, tidak seperti
32		sendiri. Tapi kalau sendiri bu mabok bekerja bangunan terus bu,
33		kepikiran kayak orang anu mabok bekerja terus kayak setiap hari kan
34		kayak suka sekali dapat perempuan kayak istriku jadi kurang bekerja
35		bangunan mencari kerjaan yang lain lagi.

Baris	S/P	Uraian
36	P	<i>Inggih. Baik kalau begitu kegiatan yang kurang pian sukai atau susah kah kayak gitu?</i>
37		
38	S	Semuanya senang aja bu. Kayak berbibit. Disuruh misalkan kayak nyikat ban kan
39		
40	P	<i>Senang aja semua ya. Berarti gaada ya</i>
41	S	Iya. Nah yang pak Haji nih nanti diajari nyuci mobil. Semalam dilajari Yudhi nyuci kendaraan sudah. Mobil belum. Mau cuci mobil, rusak itunya.
42		
43		
44	P	<i>Trus kalau misalnya harapan pian kedepannya apa?</i>
45	S	Mau pulang pang bu. Rencananya aku mau, punya cita-cita mau sekolahkan anakku sampai besar dengan istriku kan supaya hidup damai kan. Walaupun kan pajak di Kalimantan ini kan, dia bilang, datangi ja sepupunya bila ada lowongan kerjaan terbagus, kita tinggal disitu ada rumah kan bisa ditempati apa dikontrak. Yang penting pekerjaan ada kan bu bisa kontrak rumah. Kalau di Banjarmasin kan dilihat kan sudah anu gaji-gajinya bisa habis begitu saja kan bu. Jadi dibilang lebih baik berkebun kan bila aku bekerja bangunan. Mau berkebun kan tidak ada kan di Banjarmasin, tidak banyak kebun. Munnya sawah tidak punya sawah.
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55	P	<i>Hmm inggih. Kira-kira apa manfaat yang pian dapatkan setelah mengikuti kegiatan ini?</i>
56		
57	S	Hilang bu pikiranku mau pulang itu. Kayak anu kan. Anggap saja di pikiranku di sini merantau lagi kan. Sedang kalau ke Sulawesi saja 6 tahun kan, merantau bu, 6 tahun baru pulang. Sama istriku, kuajak istriku orang Sulawesi pulang ke kampung ku lagi
58		
59		
60		
61	P	<i>Inggih bermanfaat lah</i>
62	S	Iya. Sedang ku kerja bangunan tuh 8 tahunan. Bangunan terus bu kukerja, mendirikan bata-bata, bangunan, membangun rumah, 10 hari 20 hari
63		
64		
65	P	<i>Berarti kesibukannya memang bangunan terus ya</i>
66	S	Iya bangunan terus. Mabuk aku di bangunan tuh, kayak orang mabuk bekerja. Pikirannya mabuk kayak memikirkan pikiran kayak orang berjudi. Bangunan terus bekerja siang sampai seharian capek, malam tidur begitulah aktivitas ku. Ditanya orang kalau sampe hampir 30 tidak kawin kan nanti dibilang bujang tua kan. Pas aku dapat jodohku istriku tuh bedagang di Kalimantan Tengah. Dia mau cari jodoh juga, umur 29 tahun itu jodoh dengan dia sudah. Syukur alhamdulillah ulun dapat jodoh. Tidak dibilang orang bujang tua. Namanya jodoh mungkin bu aku mau ke sana terus, 8 tahun itu mau ke sana terus, mau ke Kalimantan Tengah terus, Palangkaraya. Pas ketemu dia bedagang, dibilang temanku itu orang Sulawesi dia bilang kan. Anu keponakan yang punya dagangan di Kutai tuh. Pernah bu aku ditolong orang Sulawesi. Dikasi kerjaan bu, ditolong, ketemunya orang Bugis itu di Samarinda.
67		
68		
69		
70		
71		
72		
73		
74		
75		
76		
77		
78		
79		

Baris	S/P	Uraian
80	P	<i>Inggih, inggih. Berarti selama berkegiatan di sini pikiran-pikiran</i>
81		<i>pulang itu berkurang sudah ya</i>
82	S	<i>Inggih iya bermanfaat. Aku kan dulu ditolak sama keluargaku</i>
83	P	<i>Inggih, terus kira-kira kalau untuk kekurangan ada nggak yang pian</i>
84		<i>rasa kekurangannya dari kegiatan ini?</i>
85	S	<i>Tidak ada. Semua menyenangkan hati.</i>
86	P	<i>Inggih. Kalau misalnya ulun tanya kira-kira pian tahu lah tujuan</i>
87		<i>dari kegiatan ini apa gasan pian?</i>
88	S	<i>Kada tahu ulun.</i>
89	P	<i>Oh kada tahu lah pian, tapi intinya pian merasakan manfaat</i>
90		<i>positifnya itu ya</i>
91	S	<i>Inggih</i>
92	P	<i>Biasanya ada dijelasin nggak sama petugasnya sebelum</i>
93		<i>berkegiatan, kayak dijelaskan dulu sama petugasnya cara-caranya</i>
94		<i>kayak gini?</i>
95	S	<i>Iya dilajari sama Yudhi. Yudhi mengajari seperti kegiatan di sini.</i>
96		<i>Yudhi siap melajari. Kalau di sana kan Pak Parno melajari membikin</i>
97		<i>bibit, dicabut</i>
98	P	<i>Okey berarti selalu dilajari lah pasti?</i>
99	S	<i>Iya selalu diajari. Pertama kan</i>

2. Subjek 2 (Yd)

Hari/ Tanggal : Senin, 29 Desember 2025

Waktu : 09.30 – 09.40

Lokasi : Ruang Rehabilitasi Psikososial

Kategori : Persepsi Tinggi

Keterangan : S = Subjek, P = Peneliti

Baris	S/P	Uraian
1	P	<i>Udah selesai kah kegiatannya? Udah kadada lagi? Aman aja berarti ya?</i>
2		
3	S	<i>Inggih</i>
4	P	<i>Inggih siapa ya kemarin ya dengan Pak Yudhi ya. Okey sudah kurang lebih berapa tahun ini?</i>
5		
6	S	<i>4 Tahun</i>
7	P	<i>4 tahun ya. Kalau untuk sekarang kalau misalnya kegiatan yang belum pernah pian ikuti ada lah? Atau udah pernah ikut semua?</i>
8		
9	S	<i>Udah pernah ikut semua</i>
10	P	<i>Kira-kira dari semua kegiatan itu ada nggak kegiatan yang pian kurang sukai atau mungkin susah diikuti?</i>
11		
12	S	<i>Gaada sih</i>
13	P	<i>Ingat nggak waktu pian pertama kali ikut kegiatan ini ada nggak kegiatan yang menarik nih gitu?</i>
14		
15	S	<i>Cuci mobil</i>
16	P	<i>Selama mengikuti kegiatan di sini apa saja yang pian rasakan, kayak dampaknya gitu? Efeknya apa yang pian rasakan setelah mengikuti kegiatan?</i>
17		
18		
19	S	<i>Dampaknya senang</i>
20	P	<i>Senang. Kalau di badan pian itu kayapa?</i>
21	S	<i>Nyaman</i>
22	P	<i>Okey, berarti penting lah kira-kira kegiatan ini?</i>
23	S	<i>Kalau masih di rumah sakit ya bagus aja ada kegiatan kayak gini</i>
24	P	<i>Kalau untuk harapan kedepannya apa pak?</i>
25	S	<i>Semoga aja bisa cepat diterima sama keluarga</i>
26	P	<i>Oh iya inggih, aamiin. Biasanya sebelum berkegiatan dijelaskan lah dulu sama petugasnya cara-caranya berkegiatan kayapa? Ada dijelasin nggak di awal?</i>
27		
28		
29	S	<i>Ya paling sedikit. Soalnya kan udah pernah juga sebelumnya</i>
30	P	<i>Oh iyah berarti dijelaskan dulu lah beberapa gitu, karena udah bisa jual ah</i>
31		
32	S	<i>Iya</i>
33	P	<i>Biasanya yang bertanggung jawab itu bapak ... lah?</i>
34	S	<i>Iya bapak Jahmadi</i>
35	P	<i>Kira-kira pian tahu lah tujuan dari kegiatan ini apa, kegiatan rehab di sini, gasan pian itu apa?</i>
36		
37	S	<i>Untuk kan apa terapi</i>

Baris	S/P	Uraian
38	P	<i>Gasan terapi. Itu dapat darimana informasinya, ada yang ngejelasin</i>
39		<i>kah?</i>
40	S	Nggak. Baca-baca aja
41	P	<i>Oh baca, inggih berarti pian tahu lah kalau itu gasan terapi. Berarti</i>
42		<i>pian paham lah itu gasan kebaikan?</i>
43	S	Ya latihan kerja lah
44	P	<i>Iya latihan kerja, latihan keterampilan hidup, latihan sosial di rehab</i>
45		<i>ini</i>
46	S	Udah selesai kah kegiatannya? Udah kadada lagi? Aman aja berarti
47		<i>ya?</i>

3. Subjek 3 (An)

Hari/ Tanggal : Senin, 29 Desember 2025

Waktu : 10.00 – 10.30

Lokasi : Kebun Kegiatan Hidroponik

Kategori : Persepsi Sedang

Keterangan : S = Subjek, P = Peneliti

Baris	S/P	Uraian
1	P	<i>Pian namanya siapa?</i>
2	S	-
3	P	<i>Usianya?</i>
4	S	21 tahun
5	P	<i>Dari ruang apa?</i>
6	S	Poli jiwa
7	P	<i>Poli jiwa? Ruang poli jiwa? Ruang tenang?</i>
8	S	Iya
9	P	<i>Masuk ke sini ke rumah sakit dari kapan?</i>
10	S	Rumah sakit baru aja November
11	P	<i>November ya. Pian orang asli mana?</i>
12	S	Asli Rimbang, di Selatan. Anu hampir perbatasan Timur,
13		Kalimantan Timur Kalimantan Selatan
14	P	<i>Hmm, orang tua di sana?</i>
15	S	Iya. Kakek tapi
16	P	<i>Trus kalau di sini sama siapa?</i>
17	S	Sama Acil
18	P	<i>Oh sama acil. Karena apa ke sini?</i>
19	S	Gara-gara ini merebut benda tajam dari ayah tiri
20	P	<i>Kenapa? Ingat lah pian karena apa?</i>
21	S	Ingatnya tuh apa, pasal anu ngambil anu, kujur, senjata kujur. Dulu
22		kujur hilang, trus saya taruh di bawah tilam
23	P	<i>Di taruh aja? Kada sampai melukai orang gitu?</i>
24	S	Kada
25	P	<i>Ada dorongan dari luar kah atau apa?</i>
26	S	Kada, mau minta bantuan
27	P	<i>Mau minta bantuan pian? Pian merasa kada aman kah?</i>
28	S	Iya
29	P	<i>Dari siapa kada amannya?</i>
30	S	Dari julak. Namanya kan orang tua dulu kan kakekku banyak punya
31		anak. Istri itunya tedua. Yang anak anak kedua ni ga terima. Jadi
32		makanya ada kemarin nelpon kan, dikasih tahu sama acilku tuh
33		tunjuk lawan paman jar ulun mun kayaitu. Amun yang lain kada tahu
34	P	<i>Hmm inggih jadi pian menyembunyi senjata tuh karena merasa diri</i>
35		<i>pian kada aman ketu lah?</i>
36	S	Iya
37	P	<i>Berapa lama dah pian kayaitu?</i>

Baris	S/P	Uraian
38	S	Lama, mungkin sekitar ya 2 tahun lah
39	P	<i>2 tahun ya dan ke rumah sakit ini baru aja ya?</i>
40	S	Iya baru aja. Cuman mengingat memori
41	P	<i>Siapa yang membawa kemarin ke sini?</i>
42	S	Mama. Namanya mau tahu?
43	P	<i>Hehe ga perlu. Berarti ikut kegiatan ini baru?</i>
44	S	Baru
45	P	<i>Sebelumnya ada pernah coba-coba ikut kegiatan kayak gini kah?</i>
46	S	Pernah di sekolahan
47	P	<i>Kayaapa susah lah?</i>
48	S	Lumayan susah. Guru ulun namanya Pak Suripto. Nah itu mau
49		ambil. Kalau ditanam yang salah kan pasti salah, kalau bener kan ga
50		mungkin salah
51	P	<i>Hmm okey. Nah pian sebelum ke sini ada dipadahlah kegiatannya</i>
52		<i>ini bakal ngapain, kegiatannya tentang apa?</i>
53	S	Nggak tahu
54	P	<i>Nggak tahu, jadi langsung datang aja ke sini kada tahu kenapa?</i>
56	S	Hiih kada tahu
57	P	<i>Berarti kada tahu pian tujuannya ikut ini ada?</i>
58	S	Kalau tujuannya tahu ae.
59	P	<i>Apa?</i>
60	S	Ingin melunaskan
61	P	<i>Melunaskan apa?</i>
62	S	Hutang budi
63	P	<i>Hutang budi ke siapa?</i>
64	S	Ke orang yang gasuka sama saya
65	P	<i>Hmm kenapa, pian merasa bersalah kah?</i>
66	S	Iya
67	P	<i>Pokoknya ingin berbuat baiklah</i>
68	S	Iyah
69	P	<i>Okey. Kalau di ruangan biasanya bangunnya jam berapa?</i>
70	S	Ga nentu, ga liat jam
71	P	<i>Hmm. Kalau guring susah lah?</i>
72	S	Susah
73	P	<i>Biasanya kalau tengah malam sering begadang ya</i>
74	S	Iya sering, kadang ga tentu
75	P	<i>Kalau di ruangan ini pang kayapa, teratur lah?</i>
76	S	Teratur
77	P	<i>Biasanya habis bangun kayak gitu biasanya ngapain? Ada</i>
78		<i>kegiatan kah?</i>
79	S	Iya. Olahraga
80	P	<i>Kalau gejala-gejala gitu biasa lah pian?</i>
81	S	Halusinasi sering
82	P	<i>Penglihatan pendengaran?</i>
83	S	Iya

Baris	S/P	Uraian
84	P	<i>Biasanya kalau halusinasi pendengaran tuh apa yang pian dengar?</i>
85	S	Dengar? Tolong...
86	P	<i>Hmm tiba-tiba aja? Kadang itu tuh muncul pas kapan?</i>
87	S	Malam
88	P	<i>Saat lagi sorangan?</i>
89	S	Iya
90	P	<i>Kalau siang-siang kayaini pang biasa lah?</i>
91	S	Kadang
92	P	<i>Kalau penglihatan tuh biasa kayapa yang pian lihat tuh?</i>
93	S	Kayak hantu. Kayak pernah kalo nonton tv, yang tv nya kayak
94		kesemutan itu
95	P	<i>Oh yang kayak serak-serak gitu ya</i>
96	S	Iya
97	P	<i>Biasanya munculnya kapan?</i>
98	S	Ga tentu. Kalau dia mau
99	P	<i>Oh. Trus kayapa hilangnya?</i>
100	S	Hilangnya? Bisa ae hilang.
101	P	<i>Hilang sendiri. Kayapa perasaan pian ada halusinasi kayak itu?</i>
102		<i>Terganggu nggak?</i>
103	S	Kada
104	P	<i>Awal-awal pang kaget lah?</i>
105	S	Kaget sama takut jua
106	P	<i>Tapi sampai sekarang masih?</i>
107	S	Berkurang sudah semenjak di sini
108	P	<i>Berarti ada perubahan lah. Biasanya ada interaksi sama pasien</i>
109		<i>lah? Kalau sama petugas kan udah biasa kayak ditanya-tanyain</i>
110		<i>sama petugas. Kalau pasien pang rancak ngobrol-ngobrol lah?</i>
111	S	Jarang
112	P	<i>Kenapa?</i>
113	S	Gapapa, nggak mau cerita, banyak orang tua
114	P	<i>Hmm okey. Trus harapannya kedepannya apa?</i>
115	S	Harapan ingin masuk surga
116	P	<i>Hehe masya allah jauhnya ya. Imbah keluar dari rumah sakit ini</i>
117		<i>pang harapannya?</i>
118	S	Merokok
119	P	<i>Jadi selama di ruangan ini kada merokok kayapa, ada bereaksi lah</i>
120		<i>badannya?</i>
121	S	Enak aja, tapi makan bu
122	P	<i>Rancak makan jadinya. Porsinya nambah</i>
123	S	Iya
124	P	<i>Tapi kadapapa lo, aman ae. Berarti lebih baik makan kah. Trus</i>
125		<i>selain itu kayapa, ada rencana kerja kah?</i>
126	S	Oh kalau kerja suruh mama aja
127	P	<i>Oh mama yang kerja. Emang sebelumnya mama yang kerja?</i>
128	S	Iya

Baris	S/P	Uraian
129	P	<i>Jadi kamu ngapain sebelum ke rumah sakit ini kesibukannya apa?</i>
130	S	Kesibukannya ngoreh bantu mama
131	P	<i>Oh bantu mama aja. Berarti kada hendak cari kerjaan yang lain ya</i>
132	S	Iya. Baru bongkar mesin motor, dilihat mana yang rusak
133	P	<i>Ohh, ikut bapak ya</i>
134	S	Hiih
135	P	<i>Mobil bisa lah kalau mobil?</i>
136	S	Mobil alhamdulillah bisa dikit di pengabdian. Kuncinya. Kelihatan
137		mereknnya dulu
138	P	<i>Kayapa pang perasaannya sekarang habis kegiatan tadi walaupun</i>
139		<i>kada banyak kegiatannya?</i>
140	S	Tenang
141	P	<i>Tenang. Tapi ini kawan-kawannya tahu lah? Satu ruangan kan</i>
142	S	Satu ruangan sama ini, sama yang satunya
143	P	<i>Biasa lah berinteraksi bercakap-cakap kayaitu</i>
144	S	Jarang
145	P	<i>Inggih makasih dulu lah</i>
146	S	Inggih

Lampiran 28 *Informed Consent* Wawancara Informan (Petugas/Pegawai Ruangan)

Petugas 1 (Penanggung Jawab Perawat Ahli)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini.

Nama : R. R. R. R.
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Usia : 34 th
Jabatan/ Penanggung Jawab : perawat ahli

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Musdalifa
NIM : 210103040227
Program Studi : Psikologi Islam
Fak/Univ : Ushuluddin dan Humaniora/Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
No. Telp/WA : 082260181011
Judul Penelitian : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipan saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif
2. Penyebaran kuesioner dan wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjar, 5 Januari 2026

Partisipan

(R. R. R. R.)

Peneliti

(Musdalifa)

Petugas 2 (Penanggung Jawab Religi)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut dalam penelitian ini.

Nama : Musdalifa
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 52 thn
Jabatan/ Penanggung Jawab : Religi

Dengan ini saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Musdalifa
NIM : 210103040227
Program Studi : Psikologi Islam
Fak/Univ : Ushuluddin dan Humaniora/Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
No. Telp/WA : 082260181011
Judul Penelitian : Persepsi Pasien Rehabilitasi terhadap Kegiatan Rehabilitasi Psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Dalam penelitian ini, saya memahami bahwa:

1. Partisipan saya bersifat sukarela, dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif
2. Penyebaran kuesioner dan wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data akademik yang digunakan untuk kepentingan penelitian
3. Data yang diperoleh dari partisipasi saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian
4. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk kepentingan akademik dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun.

Banjar, 5 Januari 2026

Partisipan

Peneliti

()
M. Musdalifa

()
Musdalifa

Lampiran 29 Verbatim Informan (Petugas/Pegawai Ruangan)

1. Petugas 1 (Penanggung Jawab Perawat Ahli)

Hari/ Tanggal : Senin, 5 Januari 2026

Waktu : 11.00 – 11.30

Lokasi : Ruang Rehabilitasi Psikososial

Jabatan : Penanggung Jawab Ahli

Keterangan : S = Petugas, P = Peneliti

Baris	S/P	Uraian
1	P	<i>Okey, sebelumnya pian bertanggung jawab di kegiatan apa Pak?</i>
2	S	Di sini kah? (Merujuk ke ruang rehabilitasi psikososial)
3	P	<i>Inggih</i>
4	S	Pasien ODGJ. Biasanya kayak kegiatan terapi
5	P	<i>Kalau untuk kegiatannya biasanya kegiatan apa saja yang pian dampingi?</i>
6		
7	S	Kegiatannya? Misalnya kayak pelajaran misalnya pasiennya belum bisa cuci tangan dengan baik. Trus misalkan juga kayak ada mau berkegiatan di sini siapa kayak gitu
8		
9		
10	P	<i>Hmm berarti di awal itu pian yang tanyain dulu kayak gitu ya?</i>
11	S	Iya
12	P	<i>Trus biasanya kalau misalnya pian liat pengalaman pasien yang pertama kali ikut itu kayak apa pak? Pasien yang baru pertama kali ikut gitu?</i>
13		
14		
15	S	Oh di sini? (Merujuk ke ruang rehabilitasi psikososial)
16	P	<i>Inggih</i>
17	S	Biasanya bingung pang lo, karena baru pertama lo, jadi dijelaskan dulu di sini kegiatannya apa aja.
18		
19	P	<i>Dijelaskan?</i>
20	S	Iya. Jadi ditanya pasiennya hendak ikut yang mana. Misalnya kan di sini ada macam-macam lo kegiatannya. Kalau yang biasanya tuh kebanyakan katuju kayak berkebun pang.
21		
22		
23	P	<i>Berarti kebanyakan kegiatan yang disukai tuh berkebun</i>
24	S	<i>Inggih</i>
25	P	<i>Kalau kegiatan yang jarang diminati kayak gitu pak ada lah?</i>
26	S	Anu misalnya beolah
27	P	<i>Beolah?</i>
28	S	Kerajinan tangan.
29	P	<i>Oh beolah-olah. Kenapa biasanya itu ga disukai?</i>
30	S	Soalnya kan sulit lo kayak itu. Bila dilajari ada yang langsung bisa, ada yang yah namanya pasien ODGJ lo jua.
31		
32	P	<i>Inggih. Kalau menurut pian seberapa jauh pemahaman pasien mengenai tujuan dari kegiatan ini?</i>
33		
34	S	Kalau yang selama ini?
35	P	<i>Inggih</i>

Baris	S/P	Uraian
36	S	Kalau yang pasien-pasien yang lama sih 100% udah paham (pasien
37		lama=pasien ruang transit yang sudah bertahan-tahun ikut kegiatan).
38		Kalaunya yang misalnya baru-baru kan karena pasien ODGJ juga
39		kan jadi dijelaskannya harus sedikit-sedikit. Tapi kalaunya sudah
40		lama, pasiennya sudah lama di sini, paham aja, cepat aja. Tapi
41		kadang-kadang karena pasien ODGJ bisa kada' bisa lupa kayak gitu
42		nah, kena ni pernah meapa ketu.
43	P	<i>Diingatkan lagi</i>
44	S	Iya harus sering-sering diingatkan. Kalau kayak pasien normal kan
45		nyaman aja ibaratnya. Paling lupanya tu karena usia lo biasanya.
46		Pasien ODGJ ni kan ada yang ODGJ sama dirinya bisa kada ingat.
47	P	<i>Biasanya kalau kesulitan pasien itu apa aja pak selama mengikuti</i>
48		<i>kegiatan itu? Kesulitan yang biasa dihadapin itu?</i>
49	S	Kalau disuruh, kalau dijelaskan tuh kadang "inggih-inggih", tapi
50		dicoba bisa kada yang kita jelaskan tuh kada digawinya lagi
51	P	<i>Oh inggih. Trus kegiatan yang kayak membosankan itu biasanya</i>
52		<i>ada nggak pak pasien yang langsung bilang kayak "capek" gitu.</i>
53		<i>Kayak kegiatan apa aja?</i>
54	S	Oh iya inggih sering kayak itu. Kayak misalnya kerajinan tangan,
55		atau misalnya terlalu keseringan ke hidroponik itu.
56	P	<i>Ohmm itu disampaikan melalui langsung responnya secara</i>
57		<i>lisan?</i>
58	S	Iya, kayak spontan ketu nah. Tapi besok bisa kembali lagi kesitu,
59		bisa lupa lagi inya, inggih ada sebagian kayak gitu pasiennya.
60		Mungkin karena di ruangan lo, mungkin malamnya kurang tidur lo
61		bisa, lalu disuruh ke sini. Kan ditawari juga lo di sana, mau kesini
62		kah. Kayaknya di sini kada mungkin bawaan capek kalo malam,
63		kada kurang tidur, jadi di sini kayak ada kada mood kayak itu
64	P	<i>Inggih. Kalau misalnya ulun nanya tujuan dari kegiatan ini</i>
65		<i>sebenarnya apa pak?</i>
66	S	Tujuannya kah?
67	P	<i>Inggih</i>
68	S	Oh iya. Sebenarnya kan kegiatan rehab ini dari rumah sakit. Ini ni
69		sebenarnya untuk persiapan pasien pulang. Pasien yang mau pulang
70		na. Supaya dirinya tuh kan kalau ODGJ ini kan biasanya di
71		masyarakat tuh kurang diterima. Nah jadi dengan kegiatan ini
72		supaya dia tuh punya kemandirian. Kayak misalnya kan kayak
73		berkebun kan kalau inya kada diterima lagi kan bekerja bisa bikin
74		sendiri, kalau pencucian kan bisa bikin sendiri, kayak kerajinan
75		tangan bisa bikin sendiri, kalau kayak telur asin kan bisa bikin
76		sendiri nih tanpa ibaratnya bekerja sama orang lain. Biasanya kan
77		kalau bekerja ke orang lain tuh jarang lo diterima, apalagi bekas
78		pasien kan biasanya.
79	P	<i>Ah inggih, yang ibaratnya bisa mereka usahakan sendiri</i>

Baris	S/P	Uraian
80	S	Iya kemandirian lah. Mirip kayak anu sih, BLK sebenarnya, Balai
81		Latihan Kerja kayak gitu. Cuman ini khusus.
82	P	<i>Oh inggih pada intinya khusus untuk kualitas hidup pasien</i>
83		<i>kedepannya lah</i>
84	S	Inggih. Kalaunya sebelum masuk sini kan ada yang dulu tuh bekerja
85		kayak misalnya di kantor, habis tuh ada yang mungkin bekerja
86		serabutan. Karena sudah masuk sini, sama efek obat, kalau biasanya
87		pagi mengantuk. Jadi kualitas bekerjanya menurun. Jadi dibikinlah
88		kayak ini.
89	P	<i>Hmm inggih, untuk meningkatkan kembali kualitas hidupnya</i>
90	S	Iya. Jadi kan kalau inya punya penghasilan sendiri nanti kalau di
91		rumah.
92	P	<i>Inggih, jadi kalau nyaman lagi dah, maksudnya pekerjaan yang</i>
93		<i>dikerjakan di sini bisa dikerjakan sendiri nanti di luar</i>
94	S	Iya benar
95	P	<i>Inggih, oke pak, sudah selesai</i>
96	S	Oke

Petugas 2 (Penanggung Jawab Kegiatan Religi)

Hari/ Tanggal : Senin, 5 Januari 2026

Waktu : 11.40 – 12.20

Lokasi : Ruang Rehabilitasi Psikososial

Jabatan : Penanggung Jawab Kegiatan Religi

Keterangan : S = Petugas, P = Peneliti

Baris	S/P	Uraian
1	P	<i>Boleh tahu keseharian prian di program hari ini?</i>
2	S	Program? Iya ya ya.
3	P	<i>Tentang kegiatan hari ini gitu, biasanya hari Jum'at saja ya kegiatannya?</i>
4		
5	S	Iya, kalau kegiatan, kalau untuk religinya itu kan ada selain hari Jum'at kan. Tapi kalau untuk fokus hari Jum'at ni biasanya kegiatannya ni dari jam 9 ya kalo. Ya kegiatannya nih, program religi biasanya kan tu nah sudah ada dijadwalkan.
6		
7		
8		
9	P	<i>Itu sudah pasti programnya Islam gitu ya?</i>
10	S	Iya Islam. Untuk semua yang beragama Islam.
11	P	<i>Ada apa aja biasanya pak di program itu?</i>
12	S	Programnya tuh baca yasin, dzikir, tahlil, mun ada tahlil ada doa, nah kultum atau ceramah agama. Yang mengikutinya tuh banyak tadi
13		
14		kalo dari ruang seberang transit pria, transit wanita, kelas wanita,
15		kelas pria, ada biasanya 1, 2, 3, atau 4 ruangan lah
16	P	<i>Hampir semua ruangan ya pak?</i>
17	S	Hampir semua ruangan dihubungi biasanya
18	P	<i>Terus kalau apa namanya, selain hari ini biasanya ada apa?</i>
19	S	Kalau selain hari ini kita sudah dijadwalkan, untuk hari Senin misalnya untuk Senin tuh di ruang detoks, detoks tuh yang di depan NAPZA di situ. Kegiatannya kalau di Detoks tuh shalat dhuha lawan dzikir dan kultum, itu Senin. Selasa libur. Rabu tuh tiga ruangan, di dual, di dual tuh yang di seberang transit pria tuh, yang dua diagnose
20		
21		
22		
23		
24	P	<i>Oh inggih itu berarti ada NAPZA nya juga?</i>
25	S	Ada NAPZA nya jua. Itu sama lawan di detoks, shalat dhuha, dzikir, dan kultum atau ceramah agama. Nah habis tuh Sabtu, esok na, hiih esok tuh sama kegiatannya. Tapi itu untuk ke ruangan-ruangan. Kita nih kalau selain pada Jum'at kita yang datang ke ruangan-ruangan. Kalau hari Jum'at kumpul di sini. Kalau Sabtu tuh di ruangan transit pria tadi, transit wanita tadi, sama dual. Kalau Rabu tadi kan tiga ruangan di dual tadi, di tenang wanita sama di tenang pria. MPKP. Yang ruangan nang kaca tu.
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33	P	<i>Oh inggih. Itu tuh yang nyusun jadwalnya emang dari Rumah Sakit kah pak atau?</i>
34		
35	S	Dari kita kepala ruangan
36	P	<i>Kepala ruangan rehab?</i>

Baris	S/P	Uraian
37	S	Iya rehab rehab. Tapi sudah diberi tahu jua ya lo lawan buhan-buhan
38		atasan. Kegiatan ya seputaran itu pang
39	P	<i>Inggih. Biasanya kalau apa namanya, kalau dzikir kan dipandu</i>
40		<i>sama bapak ustadz, dzikir, mengaji, baca doa gitu. Kalau misalnya</i>
41		<i>kultum biasanya ada sesi tanya jawab nggak pak?</i>
42	S	Hmm kadang kita ee siapa yang mau bertanya
43	P	<i>Berarti ada membuka lah gitu?</i>
44	S	Ada iya ya ya. Kalaunya ada kan. Ini kalau kami kan, kalau di religi
45		tuh kalau ada jua nang di khusus nang NAPZA.
46	P	<i>Oh ada juga</i>
47	S	Di NAPZA. Kalau di NAPZA tuh bilanya siang lawan malam ja
48		kami di sana
49	P	<i>Itu pian juga ke sana?</i>
50	S	Hiih
51	P	<i>Berarti kalau yang di NAPZA itu gaada diagnosa psikologisnya?</i>
52	S	Diganosa, Kadada, khusus narkoba aja
53	P	<i>Berarti khusus narkoba aja. Tapi tetap ada juga religinya?</i>
54	S	Ada. Kan itu yang pertama duluan. Yang ada religinya kan di
55		NAPZA duluan baru ke bubuhan jiwa ada jua, supaya ada jua kayapa
56	P	<i>Yang penanggung jawabnya pian aja kah atau ada yang lain lagi?</i>
57	S	Ada. Kami bertiga. Tapi tetap yang penanggung jawabnya tetap
58		ibunya. Yang menjalankan misinya ya kami bertiga
59	P	<i>Tiga orang. Ganti-gantian kah biasanya?</i>
60	S	Sesuai jadwal dinas, ya kan ada kami jadwal dinas
61	P	<i>Inggih, berarti bertiga gentian-gantian gitu</i>
62	S	Bertiga Ganti-ganti
63	P	<i>Okey, trus ...</i>
64	S	Kalau ikam dari mana nih?
65	P	<i>Dari UIN ulun pak</i>
66	S	Oh dari UIN, iya iya
67	P	<i>Jurusan Psikologi</i>
68	S	Oh jurusan psikologi. Jurusan psikologi tuh apa fakultasnya?
69		Tarbiyah?
70	P	<i>Kami masuk di Ushuluddin dan Humaniora. Trus biasanya pian</i>
71		<i>biasa interaksi nggak sama pasien-pasiennya? Kayak nanya-</i>
72		<i>nanyain?</i>
73	S	Kadang kalau kita di kalau di NAPZA itu lo biasanya ya itu tadi
74		kayak sharing-sharing. Kalau di sana tuh kan ada yang namanya
75		kalau di NAPZA tuh kan ada yang pembimbingnya tuh konselor.
76		Nah kalau konselor tuh kan pembimbing lah tu lah. Ada yang
77		konselor TC, ada yang religi
78	P	<i>Trus biasanya kalau pertama kali ikut kegiatan ada perbedaan</i>
79		<i>nggak sama pasien yang udah pernah biasa lama gitu?</i>
80	S	Kalau di NAPZA kalau kita di sini ya sama aja, langsung gabung aja

Baris	S/P	Uraian
81	P	<i>Atau kayak sikap-sikap kayak ada yang pendiam gitu, ada yang banyak bicara karena udah lama gitu?</i>
82		
83	S	Itu yang kelihatan tuh yang di NAPZA tuh biasanya
84	P	<i>Hmm kalau yang di sini ga terlalu kelihatan</i>
85	S	Kalau di sini ga terlalu. Tapi kayak tadi itu kan, ada kada yang, ada interaksi. Itu kan wajar lo. Kalau dual itu kan NAPZA. Di NAPZA
86		tuh habis di detoks, apalagi yang ada kasus-kasus hukum. Nah anu
87		mungkin karena konsul sama dokter lo, inya tuh kan mustinya kalau
88		NAPZA tuh arahnya ke NAPZA tempat. Cuman ya kan mungkin
89		karena ada gangguan
90		
91	P	<i>Psikologisnya juga, inggih, jadi dual gitu</i>
92	S	Iya. Kalau di wanita ini kan kadada selain pada, kadada anu kadada
93		NAPZA wanita
94	P	<i>Oh gaada ya?</i>
95	S	Nggak ada. Cuman kan ada tuh kan di ruang anu transit tadi, transit
96		wanita
97	P	<i>Oh berarti gaada NAPZA wanita?</i>
98	S	Heemm kalau dulu ada
99	P	<i>Oh dulu ada. Kenapa dihilangkan?</i>
100	S	Nah kurang tahu lah, mungkin pasiennya kalo jarang. Kalau wanita
101		tuh kan jarang ada pasiennya. Tapi paling kada. Tapi yang ini pang
102		yang paling rame nah. Kalau dulu tuh ada yang sampe, makanya kan
103		karena gaada pasien, atau pasiennya satu dua tu kada jalan kalo
104		program. Ni kalo di putra tuh kan ada 18 pasien, ada sampe 25
105	P	<i>Banyak ya. Itu berapa lama mereka dirawatnya biasanya?</i>
106	S	Tergantung. Itu kalau yang hukum. Kalau yang, minimal kan kalau
107		yang pasien umum sama pasien kasus hukum tuh kan minimal 3
108		bulan, 100 hari, 90 hari, 3 bulan. Intinya kan kalau kasus hukum itu
109		kan tergantung progress, kalau nyampe 3 bulan, ada yang 3 bulan,
110		ada yang 4 bulan, ada yang 6 bulan. Bahkan ada yang itu pasien sana
111		tuh yang setahun
112	P	<i>Tergantung ya. Hmm kenapa itu alasannya kenapa sampe setahun?</i>
113	S	Nah kurang tahu nah. Inya mungkin karena tuntunannya terlalu berat
114		mungkin. Kita ini kan tahunya, oh ini pasien narkoba ini rehab.
115		Rehab ada juga di sini.
116	P	<i>Berarti pian penanggung jawabnya di sini kegiatan religi aja?</i>
117		<i>Kalau untuk kegiatan apa hidroponik, penjualan itu lain?</i>
118	S	Oh lain lain, sudah dibagi. Itu kan ada
119	P	<i>Oh inggih ada penanggung jawabnya masing-masing</i>
120	S	Iya penanggung jawab masing-masing gitu. Kalau kita ini aja kan
121		kada berubah-ubah. Tapi kalau yang lain ada berubah-ubah,
122		misalnya ada yang jualan, keterampilan itu kan beda-beda
123	P	<i>Iya biasanya beda-beda. Trus biasanya kalau bawain kajian religi</i>
124		<i>di sini, apa sih yang apa ya, kayak kegiatan apa yang paling disukai,</i>

Baris	S/P	Uraian
125		<i>kayak misalnya lebih suka dzikir, gasuka kultum gitu ada nggak</i>
126		<i>biasanya?</i>
127	S	Ah ini kayak biasanya ngaran manusia kalo, ada yang senang
128	P	<i>Senang apa aja?</i>
129	S	Senang kajian. Dari dari inya bila kegiatannya kayaknya diam,
130		kayak gelisah itu kan artinya kan itu ya
131	P	<i>Berarti ada aja kayak gitu ya?</i>
132	S	Hiih ada aja. Kena ada juga yang senang. Kalau yang senang itu kan
133		inya aktif lo. Makanya kan kalau jiwa ini kan kita harus banyak
134		mengasih feedback lawan inya lo. Misal kayak tadi kan lah. Kayak
135		jiwa ini kan kada kawa meanukan tema-tema yang berat ya lo. Tapi
136		kalau nang kayak NAPZA tadi kan bisa. Nah kadang kita temanya,
137		tiba-tiba ke tema lain. Tapi kalau rukun iman rukun islam inya tahu
138	P	<i>Masih bisa, masih tahu</i>
139	S	Hiih, makanya kan kita kalau di supaya bagaimana bisa
140	P	<i>Inggih bisa anu lah, apa paling nggak bisa paham gitu</i>
141	S	Inggih bisa paham. Misalnya rukun iman ada rukun islam ada
142		berapa, lima kan tahu. Dari ini nah, satu apa, ini, dua kalimat
143		syahadat
144	P	<i>Inggih tahu. Kebanyakan yang dari NAPZA pasti bisa paham</i>
145	S	Nah kalau dari NAPZA itu kan rata-rata bisa
146	P	<i>Yang dari Progsus tadi itu NAPZA kah atau beda?</i>
147	S	Kalau Progsus itu kan ada NAPZAny ada jiwanya. Makanya
148		disebut Progsus, dual program
149	P	<i>Oh program khusus ya. Okey berarti itu memang setiap hari Jum'at</i>
150		<i>pasti ada yang ngirim atau nggak? Biasanya ada yang nggak</i>
151	S	<i>ngirim?</i>
152		Biasanya kepala ruangnya yang sudah diberitahukan mengatur
153		jadwalnya. Kita yang dikirim ke ruangan-ruangan. Kayak misalnya
154		kan kegiatan rehab Jum'at kita di sini, kalau misalnya kegiatan
155	P	Senin, Rabu, Sabtu itu kita ke ruangan. Untuk Jum'at saja kita di sini
156		<i>Inggih. Tapi pernah nggak pak hari Jum'at itu pasiennya nggak</i>
157	S	<i>ada? Atau pasti ada?</i>
158	P	Pasti ada
159	P	<i>Di sini? pasti ada?</i>
160	S	Hiih pasti ada, walaupun ga seberapa tapi pasti ada
161	P	<i>Udah berapa tahun pak pian bertanggung jawab di sini?</i>
162	S	Kalau aku di sini itu sudah dari 2009. Tapi kalau untuk nang di ruang
163		rehab ini sekitar berapa yo, kurang ingat lagi nah, kalau 10 tahun-an
164	P	kira-kira ada sudah
165	S	<i>Ada di sini, kurang lebih ya</i>
166	S	Iya, kurang lebih ya. Kalau dulu kan kita, yang bertiga ini kan kalau
167	P	dulu empat anu nya
	P	<i>Berarti semua ustadz di sini sudah lama semua berarti ya?</i>

Baris	S/P	Uraian
168	S	Iya, hampir sudah 10 tahun-an ke atas. Pokoknya sudah dari 2009.
169		16 tahun. Ada bapak yang 17 tahun. Ada yang 15 tahun. Tapi kan
170		awalnya kan kita ni awalnya di NAPZA asalnya. Programnya ini
171		khusus NAPZA dulu. Rohanian, mencari staf untuk kerohanian.
172		Setelah itu, daripada mencari yang lain. Kalaunya non-muslin gin
173		ada, non-muslim ada. Kalau dulu tuh kalau non-muslim dari rumah
174		sakit yang mencari pendeta
175	P	<i>oh ada, pernah ada yang kayak gitu ya?</i>
176	S	Pernah ada. Cuman sekarang ini na kurang tahu, apakah jalan lagi
177	P	<i>Berarti itu yang paham agamanya juga berarti? Yang non-muslim</i>
178	S	Iya pendeta, yang memang anu yang sesuai standar anu juga kan,
179		kompetensinya. Datangnya dari rumah sakit, didatangkan si pendeta
180		ini, dari gereja mana
181	P	<i>Inggih sama aja berarti lah</i>
182	S	Dulu tuh aku ingat dulu lah di setiap ruangan tuh di siapa-siapa yang
183		non-muslim dikumpulkannya, ada tempat, misalnya di ruangan atau
184		di bawah pohon kan. Dulu pernah juga kada di ruangan kita,
185		misalnya mainnya di luar, kayaknya itu pang buhannya senang
186		katuju jua
187	P	<i>Inggih pasti, keluar ruangan kan</i>
188	S	Nah iya, tapi sekarang nih resikonya kalau kabur. Kalau di luar
189		susah, apalagi menjaganya orang sakit. Kan yang dari ruangan-
190		ruangan itu kan inya berjadwal lo amunnya membawa keluar. Pasien
191		ini kan tanggung jawab di ruangan. Jadi kita cari aman aja
192	P	<i>Iya karena itu bisa ada potensi kabur</i>
193	S	Bisa, apalagi yang di NAPZA. Kalaunya yang jiwa jarang. Kalaunya
194		jiwa ni kan ada obat yang kada untuk menahannya, apa untuk yang
195		aktif tuh jadi kada aktif banar. Nah kalaunya yang NAPZA atau yang
196		dual tu kan obat tuh dikurangi
197	P	<i>Inggih. Berarti untuk kesulitan yang pian alami contohnya kayak</i>
198		<i>yang tadi. kalau di outdoor itu susah pengawasan? Selain itu pang</i>
199		<i>pak ada lagi nggak kayak kesulitan-kesulitan yang pian hadapi?</i>
200	S	Ya kalau kesulitan itu yang kurang nyambung tadi. Kada asik jua
201		kalo amunnya kita misalnya bepander sorangan nah. Kadang kada
202		paham, apa yang tadi dibahas tadi, kada tahu, nah itukan kada
203		nyambung lo. Lawan kayak yang tadi kan banyak yang over tadi kan
204		agak mengganggu jual ah, karena mungkin lawas kada tetamu binian
205		lo
206	P	<i>Inggih inggih kalo bepander sorangan. Inggih jua makanya</i>
207		<i>responnya lebih agresif</i>
208	S	Nah iya, kayak tadi tuk an. Itu jadi panduan aja lah sebenarnya
209	P	<i>Inggih wajar aja pang kayak biasa aja sudah pian lah melihat</i>
210		<i>pasien yang kayak gitu</i>
211	S	Biasa aja pang, apalagi kalau di pasien yang sampe 3 bulan. Nah
212		kalau di NAPZA itu beda, inya kan ada program. Kalau di NAPZA

Baris	S/P	Uraian
213		tuh kalau model kayak tadi tuh biasanya amun di NAPZA ada tambal
214		kesalahan.
215	P	<i>Inggih lebih terporgram teratur gitu ya</i>
216	S	Hiih kalau di NAPZA itu kan ada program, jadi kan inya menjaga
217		sikap
218	P	<i>Kayak disiplin banget gitu ya</i>
219	S	Nah. Kada pernah ikam ke NAPZA lagi lah?
220	P	<i>Terakhir setahun yang lalu waktu magang, kada ingat lagi, itu gin</i>
221		<i>sekali jua. Kegiatannya banyak ya dan disiplin gitu. Jadwalnya tuh</i>
222		<i>bagus, tertata</i>
223	S	Iya, jadwalnya bagus. Di situ kan dari bangun tidur. Bangun tidurnya
224		kan jam 6 eh jam 7. Jam 7 itu bangun tidur lo, persiapan ini ini ini,
225		jalan terus kegiatan sampai siang sampai dzuhur, makan, istirahat.
226		Jam 1 setengah 2 tuh. Kena ashar, jam setengah 4 tuh dibanguni lagi.
227		Ashar kegiatan lagi.
228	P	<i>Oh ada kegiatan lagi ya, kan kalau di sini pagi aja kan kegiatannya</i>
229	S	Inggih ada lagi, kalau di sana kan siang ada, sampai sore ada, malam.
230		Malam itu kana bis magrib isya tuh kan digabung jadi satu, abis itu
231		kegiatan makan malam ya lo ada lagi kegiatan yang lain. Sesi
232		seminar.
233	P	<i>Oh jadi bener-bener berkegiatan banget ya. Pian pernah bawa</i>
234		<i>kegiatan malam nggak?</i>
235	S	Kita kan kegiatannya kan shalat 5 waktu. Saat shalat ashar tuh
236		biasanya pelajaran ngaji biasanya, bawa Al-Qur'an. Kalaunya
237		magrib isya tuh sembahyang magrib ya kalo biasanya ada kelas
238		religi sampai isya. Ada juga kegiatan baca apa misalnya rajin,
239		kadang baca yasin. Paling amun aku kan <i>aqidatul awam</i> gitu. Baca
240		itu kelas religi istilahnya. Kalau yang kayak hari ini kan kultum-
241		kultum gitu kan. Kalaunya disitu biasanya udah ada kitab-kitabnya
242	P	<i>Biasanya ada nggak pak pasien yang kayak nggak kayak menolak</i>
243		<i>gitu kalau disuruh shalat gitu?</i>
244	S	Ada. Biasanya ada
245	P	<i>Itu gimana penindak lanjutannya?</i>
246	S	Nah kalau itu biasanya kan lapor sama staf, itu kalau di NAPZA nih
247		lah. Kita lapor ke staf, biasanya kenapa ikam kada umpat kegiatan,
248		ulun sakit. Kalaunya disengaja itu biasanya dapat anu dapat
249		pembelajaran. Bukan hukuman lah, kayak hukuman jua, tapi
250		pembelajaran, apa nang disuruh ketu. Kayak selama seminggu
251		disuruh mempersiapkan sejadah shalat misalnya. Atau selama
252		seminggu jadi azan
253	P	<i>Oh bagus aja dibawa ke positif gitu</i>
254	S	Hiih itu anunya, itu pembelajarannya. Atau disuruh menghapal, atau
255		disuruh menulis anu, tapi yang mondok agama biasanya
256	P	<i>Inggih intinya bermanfaat lah gasan mereka gitu.</i>
257	S	Iya

Baris	S/P	Uraian
258	P	<i>Inggih keknya udah deh pak. Inggih sebelumnya makasih banyak ya</i>
259		<i>pak</i>
260	S	Inggih sama-sama. Kalaunya hendak disambung kena bisa
261	P	<i>Inggih pak</i>

Lampiran 30 Data Pasien Rehabilitasi

Data Pasien Rehabilitasi (25 November 2025 – 24 Januari 2025)

No	Inisial	Jenis Kelamin	Lama Perawatan	Asal Ruang Perawatan
1	RZ	L	Baru	Ruang Tenang Pria
2	MZP	L	Baru	Ruang Tenang Pria
3	SBJ	L	Baru	Ruang Tenang Pria
4*	AY	L	Baru	Ruang Tenang Pria
5	T	L	Baru	Ruang Tenang Pria
6	Rdh	L	Baru	Ruang Tenang Pria
7	S	L	Baru	Ruang Tenang Pria
8*	A	L	Baru	Ruang Tenang Pria
9	MS	L	Baru	Ruang Tenang Pria
10*	MAB	L	Baru	Ruang Tenang Pria
11*	AS	L	Baru	Ruang Tenang Pria
12**	AN	L	Baru	Ruang Tenang Pria
13*	RFW	L	Baru	Ruang Tenang Pria
14	MZP	L	Baru	Ruang Program Reguler NAPZA
15	SBJ	L	Baru	Ruang Program Reguler NAPZA
16*	YAM	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
17	YNT	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
18	FT	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
19	Khj	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
20	By	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
21*	Hr	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
22	SR	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
23	EL	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
24	YNT	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
25	YS	P	Baru	Ruang Tenang Wanita
26**	Yd	L	Lama	Ruang Transit Pria
27*	Sr	L	Lama	Ruang Transit Pria
28*	Dr	L	Lama	Ruang Transit Pria
29*	Hr	L	Lama	Ruang Transit Pria
30**	MI	L	Lama	Ruang Transit Pria
31*	Sp	L	Lama	Ruang Transit Pria
32	Fz	L	Lama	Ruang Transit Pria
33*	SRL	L	Lama	Ruang Transit Pria
34	MR	L	Lama	Ruang Transit Pria
35*	DAS	L	Lama	Ruang Transit Pria
36	SM	L	Lama	Ruang Transit Pria
37	MAW	L	Lama	Ruang Transit Pria

38	MYD	L	Lama	Ruang Transit Pria
39	HMD	L	Lama	Ruang Transit Pria
40	WHY	L	Lama	Ruang Transit Pria
41	MAD	L	Lama	Ruang Transit Pria
42	ALF	L	Lama	Ruang Transit Pria
43*	PN	L	Lama	Ruang Transit Pria
44	MNA	L	Lama	Ruang Transit Pria
45	SK	L	Lama	Ruang Transit Pria
46	MLN	L	Lama	Ruang Transit Pria
47	MUA	L	Lama	Ruang Transit Pria
48*	FY	L	Lama	Ruang Transit Pria
49	ARN	L	Lama	Ruang Transit Pria
50	HSN	L	Lama	Ruang Transit Pria
51*	BND	L	Lama	Ruang Transit Pria
52	ACZ	L	Lama	Ruang Transit Pria
53	ASM	L	Lama	Ruang Transit Pria
54	MHD	L	Lama	Ruang Transit Pria
55	Ib	L	Lama	Ruang Transit Pria
56	As	L	Lama	Ruang Transit Pria
57	Mhy	L	Lama	Ruang Transit Pria
58	Fr	L	Lama	Ruang Transit Pria
59	Fwy	L	Lama	Ruang Program Reguler NAPZA
60	N	L	Lama	Ruang Program Reguler NAPZA
61	MR	L	Lama	Ruang Program Reguler NAPZA
62*	BIBN	L	Lama	Ruang Program Khusus NAPZA/ Dual Diagnosa
63*	RSP	L	Lama	Ruang Program Khusus NAPZA/ Dual Diagnosa
64*	ASM	L	Lama	Ruang Program Khusus NAPZA/ Dual Diagnosa
65	AA	L	Lama	Ruang Detoksifikasi & Observasi NAPZA
66	NS	L	Lama	Ruang Detoksifikasi & Observasi NAPZA
67	DY	L	Lama	Ruang Detoksifikasi & Observasi NAPZA
68	MR	L	Lama	Ruang Detoksifikasi & Observasi NAPZA
69	RH	L	Lama	Ruang Detoksifikasi & Observasi NAPZA
70	AWT	P	Lama	Ruang Transit Wanita
71	HLD	P	Lama	Ruang Transit Wanita
72*	BY	P	Lama	Ruang Transit Wanita
73	RTS	P	Lama	Ruang Transit Wanita
74*	PI	P	Lama	Ruang Transit Wanita

75*	SN	P	Lama	Ruang Transit Wanita
76	MINA	P	Lama	Ruang Transit Wanita
77*	ML	P	Lama	Ruang Transit Wanita
78*	Rin	P	Lama	Ruang Transit Wanita
79	E	P	Lama	Ruang Transit Wanita
80	M	P	Lama	Ruang Transit Wanita
81	Rtn	P	Lama	Ruang Transit Wanita
82*	DJ	P	Lama	Ruang Transit Wanita
83	H	P	Lama	Ruang Transit Wanita
84	JM	P	Lama	Ruang Transit Wanita
85*	ST	P	Lama	Ruang Transit Wanita
86*	S	P	Lama	Ruang Transit Wanita

Keterangan

- * : Responden penelitian yang mengisi skala kuesioner
 ** : Responden penelitian yang mengisi skala kuesioner sekaligus menjadi subjek wawancara

Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian



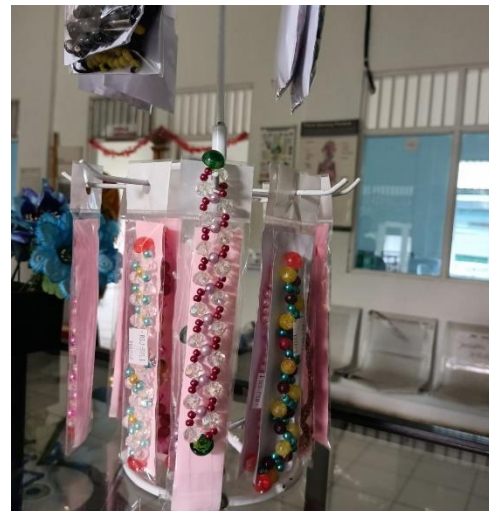
Depan Ruang Rehabilitasi
Psikososial



Ruang Rehabilitasi Psikososial



Hasil Kerajinan Tangan



Hasil Kerajinan Tangan



Hasil Kerajinan Tangan



Kegiatan Hidroponik



Pencucian Mobil dan Motor



Pembuatan Telur Asin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Musdalifa
 NIM : 210103040227
 Tempat, Tanggal Lahir : Batri, 14 Desember 2002
 Agama : Islam
 Suku/Kebangsaan : Bugis/Indonesia
 Alamat : Jl. Kelapa, Dusun Batri, Desa Kaballangan, Kec.
 Duampanua, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan
 Nomor *Handphone* : 082260181011
 Alamat *E-mail* : fahhhmusdalifa@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :
 a. TK/RA : RA DDI Kaballangan, Pinrang, Sulsel.
 Lulus tahun 2009
 b. SD/MI : SD Negeri 39 Batri, Kaballangan, Pinrang, Sulsel.
 Lulus tahun 2015
 c. SMP/MTs : MTs DDI Lil Banat Parepare, Sulsel.
 Lulus tahun 2018
 d. SMA/MA : MA DDI Lil Banat Parepare, Sulsel.
 Lulus tahun 2021
 e. Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin, Kalsel.
 2021 – sekarang

Nama Orang Tua
 a. Ayah
 1) Nama Ayah : Mustamin. J
 2) Pekerjaan : Wiraswasta
 b. Ibu
 1) Nama Ibu : Suriani
 2) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Anak Ke- : 1 dari 2 bersaudara

Pengalaman Organisasi :

- Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ihsan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) UIN Antasari Banjarmasin, sebagai anggota divisi Tahfidz dan Tahsin, periode tahun 2022-2023
- Pemuda Bakti Banua (PBB) Kab. Banjar, sebagai anggota bidang Empowerction (Manajemen Relawan), periode tahun 2024-2025

Pengalaman Magang/Kerja:

- Magang Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, Juni – Agustus 2024
- Peer Counselor Teman Bersama Yayasan Nalar Naluri Nurani, Februari 2025 – Sekarang
- Tutor Les Privat Rio Bimbel Banjarbaru, Oktober 2025 - Sekarang

Karya Tulis Ilmiah :

Jurnal: Musdalifa “Persepsi Sosial Generasi Z dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Normal terhadap Positivitas Tubuh”, *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, Februari 2024

Banjarmasin, 1 Juli 2026

Musdalifa